

LAPORAN TAHUNAN 2015
BANK OF CHINA LIMITED
CABANG JAKARTA





中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

LAPORAN TAHUNAN 2015

I. TENTANG BANK OF CHINA LIMITED

Bank of China (“Bank of China”) didirikan secara formal pada bulan Februari 1912 berdasarkan persetujuan Dr. Sun Yat Sen. Dari tahun 1912 sampai tahun 1949, secara berturut-turut, Bank of China berperan sebagai bank sentral, *international exchange bank* dan *specialized international trade bank*. Atas pemenuhan komitmen untuk melayani masyarakat dan meningkatkan sektor jasa keuangan China, Bank of China berkembang dalam memimpin posisi di sektor industri keuangan China dan mencapai perkembangan pada kedudukan yang baik di komunitas keuangan internasional, meskipun dihadapi berbagai kesulitan dan rintangan. Setelah tahun 1949, dengan sejarah yang panjang sebagai *state-designated specialized foreign exchange and trade bank*, Bank of China menjadi bertanggung jawab untuk mengelola operasional devisa China dan memberikan dukungan yang sangat penting kepada perkembangan perdagangan dengan pihak asing dan infrastruktur ekonomi dengan penawaran penyelesaian perdagangan internasional, transfer dana luar negeri, dan jasa valuta asing non-perdagangan lainnya. Selama reformasi China, Bank of China meraih kesempatan bersejarah yang diwakili oleh strategi pemerintah untuk memanfaatkan dana asing dan teknologi canggih untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, dan menjadi *country’s key foreign financing channel* dengan membangun keunggulan yang kompetitif di bisnis valuta asing. Pada tahun 1994, Bank of China bertransformasi menjadi Bank Umum milik pemerintah. Pada bulan Agustus 2004, Bank of China Limited didirikan. Bank of China tercatat pada Hong Kong Stock Exchange dan Shanghai Stock Exchange masing-masing pada bulan Juni dan Juli 2006; dan menjadi bank China komersial pertama yang meluncurkan penawaran umum perdana dan tercatat dengan saham ganda A dan H di kedua bursa tersebut. Pada tahun 2015, Bank of China dipilih lagi sebagai *Global Systemically Important Bank*, yang merupakan satu-satunya institusi keuangan dari negara berkembang yang dipilih sebagai *Global Systemically Important Bank* selama lima tahun berturut-turut.

Sebagai bank yang paling internasional dan paling terdiversifikasi di China, Bank of China menyediakan cakupan pelayanan finansial yang luas kepada nasabah di *Mainland China* serta 46 negara dan wilayah lain di dunia. Bank of China terlibat dalam kegiatan perbankan komersial yang meliputi jasa *corporate banking*, *personal banking* dan bisnis *financial market*. BOC International Holdings Limited, salah satu anak perusahaan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

penuh milik Bank of China melakukan kegiatan *investment banking*. Bisnis asuransi dijalankan melalui Bank of China Group Insurance Company Limited dan Bank of China Insurance Company Limited, yang juga merupakan anak perusahaan penuh milik Bank of China. Bank of China Group Investment Limited, yang merupakan anak perusahaan penuh milik Bank of China, melaksanakan investasi langsung dan bisnis manajemen investasi Bank of China, kemudian Bank of China Investment Management Co., Ltd., yang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan Bank of China, menjalankan bisnis *fund management*, BOC Aviation Pte., Ltd., yang juga merupakan salah satu anak perusahaan penuh miliknya, bertanggung jawab dalam bisnis penyewaan pesawat.

Bank of China menjunjung tinggi semangat "meraih keunggulan" sepanjang sejarahnya yang mencapai seratus tahun. Dengan penghormatan yang sangat tinggi kepada negara melalui spiritnya, integritas sebagai tulang punggung, reformasi dan inovasi sebagai jalurnya untuk menuju masa depan dan para pemuka sebagai pemandu prinsip-prinsipnya, Bank of China telah membangun citra yang sangat baik yang dikenal dan diakui secara luas oleh industri keuangan dan nasabahnya. Menghadapi peluang historik yang baru, Bank of China akan memenuhi tanggung jawab sosial, meraih keunggulan, dan melakukan kontribusi lebih lanjut untuk mencapai impian China dan meremajakan kembali bangsa China yang hebat.

Strategi Pengembangan

Nilai Utama

Meraih keunggulan – integritas, kinerja, tanggung jawab, inovasi dan harmoni.

Tujuan Strategis

Melayani masyarakat dan membawa keunggulan.

Kebutuhan Strategi Perkembangan secara Keseluruhan

Untuk membangun Bank of China menjadi bank yang unggul, yang didorong oleh pencapaian nilai-nilai luhur, bank yang menanggung tanggung jawab yang besar untuk kebangkitan bangsa, bank yang memiliki keunggulan kompetitif dalam proses globalisasi, bank yang memimpin perubahan gaya hidup di inovasi teknologi, bank yang mendapatkan loyalitas nasabah dalam persaingan pasar dan bank yang memenuhi harapan pemegang saham, karyawan, dan masyarakat dalam proses pembangunan berkelanjutan tersebut.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

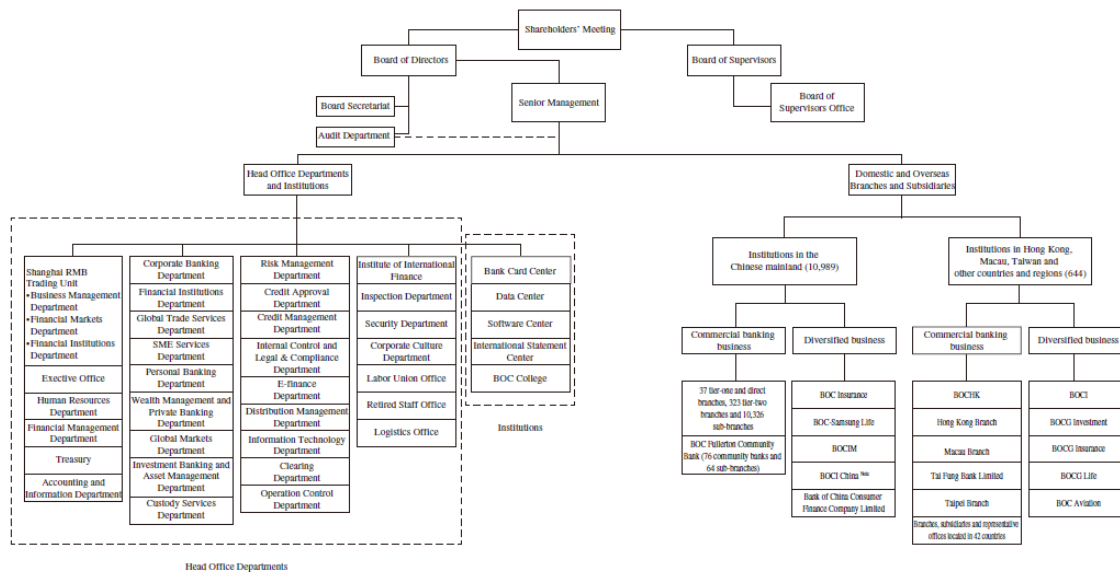
Pemegang Saham Utama - Central Huijin Investment Ltd.

Pemegang saham mayoritas Bank of China, Central Huijin Investment Ltd. (“Huijin”) merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh negara dan didirikan berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Republik Rakyat China dan didirikan pada tanggal 16 Desember 2003. Perwakilan yang sah untuk mewakili Huijin adalah Mr. DING Xuedong.

Dimiliki sepenuhnya oleh China Investment Corporation, Huijin menanamkan investasi permodalan pada institusi-institusi finansial utama, sebagaimana diamanatkan oleh *State Council*. Sesuai dengan kontribusi modalnya, Huijin menjalankan haknya dan memenuhi kewajibannya sebagai investor atas nama negara, sesuai dengan undang-undang yang berlaku, dengan mengarahkan tujuan pada memelihara dan menghargai asset-aset finansial negara. Huijin tidak terlibat dalam kegiatan bisnis lainnya atau campur tangan pada kegiatan operasional harian institusi keuangan utama dimana Huijin sebagai pemegang saham utama.

Struktur Pemegang Saham

Posisi per 31 Desember 2015, pemegang saham utama Bank Of China adalah sebagai berikut:



Note: The Bank holds 37.14% of the equity interest of BOCI China by its wholly-owned subsidiary BOCI.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Susunan Direktur, Supervisor, dan Anggota Manajemen Senior

Susunan Direktur, Supervisor, dan Anggota Manajemen Senior Bank of China per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Tahun Lahir	Jenis Kelamin	Posisi
TIAN Guoli	1960	Pria	<i>Chairman</i>
CHEN Siqing	1960	Pria	<i>Vice Chairman and President</i>
Zhu Hexin	1968	Pria	<i>Executive Director and Executive Vice President</i>
ZHANG Xiangdong	1957	Pria	<i>Non-executive Director</i>
ZHANG Qi	1972	Pria	<i>Non-executive Director</i>
WANG Yong	1962	Pria	<i>Non-executive Director</i>
WANG Wei	1957	Pria	<i>Non-executive Director</i>
LIU Xianghui	1954	Pria	<i>Non-executive Director</i>
LI Jucai	1964	Pria	<i>Non-executive Director</i>
CHOW Man Yiu, Paul	1946	Pria	<i>Independent Director</i>
Jackson TAI	1950	Pria	<i>Independent Director</i>
Nout WELLINK	1943	Pria	<i>Independent Director</i>
LU Zhengfei	1963	Pria	<i>Independent Director</i>
LEUNG Cheuk Yan	1951	Pria	<i>Independent Director</i>
LI Jun	1956	Pria	<i>Chairman of the Board of Supervisors</i>
WANG Xueqiang	1957	Pria	<i>Shareholder Supervisor</i>
LIU Wanming	1958	Pria	<i>Shareholder Supervisor</i>
DENG Zhiying	1959	Pria	<i>Employee Supervisor</i>
LIU Xiaozhong	1956	Pria	<i>Employee Supervisor</i>
XIANG Xi	1971	Wanita	<i>Employee Supervisor</i>
CHEN Yuhua	1953	Pria	<i>External Supervisor</i>
ZHANG Lin	1956	Wanita	<i>Secretary of Party Discipline Committee</i>
REN Deqi	1963	Pria	<i>Executive Vice President</i>
GAO Yingxin	1962	Pria	<i>Executive Vice President</i>
XU Luode	1962	Pria	<i>Executive Vice President</i>
XIAO Wei	1960	Pria	<i>Chief Audit Officer</i>
GENG Wei	1963	Pria	<i>Secretary to the Board of Directors and Company Secretary</i>

Catatan: Selama masa pelaporan, tidak ada direktur, supervisor, atau anggota manajemen senior yang memiliki saham atau obligasi konversi Bank of China.

- Informasi selengkapnya dapat dilihat pada situs www.boc.cn/en.

II. TENTANG BANK OF CHINA LIMITED CABANG JAKARTA

A. INFORMASI UMUM

Latar Belakang Pendirian Bank of China Limited Cabang Jakarta

Bank of China Limited Cabang Jakarta (“BOC Jakarta”) beroperasi secara komersil di Indonesia sejak tahun 1938 dan diberi izin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk beroperasi sebagai bank di Jakarta pada 11 November 1955 (keputusan No. 249642/UM II). Namun, dikarenakan situasi sosial dan politik, BOC Jakarta menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Dengan adanya peningkatan signifikan pada hubungan bilateral antara RI dan RRC pada bidang keuangan, perdagangan dan investasi, BOC Jakarta diaktifkan kembali pada tanggal 15 April 2003 berdasarkan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tertanggal 13 Januari 2003 mengenai izin mengaktifkan kembali Kantor Cabang dari Bank of China di Jakarta. BOC Jakarta kembali berkiprah di arena perbankan Indonesia setelah absen selama hampir 40 tahun.

Pada bulan Oktober 2004, seiring dengan perubahan nama pada kantor pusat, BOC Jakarta juga mengubah namanya dari “Kantor Cabang Bank of China” menjadi “Kantor Cabang Bank of China Limited”; “Bank of China Cabang Jakarta” menjadi “Bank of China Limited Cabang Jakarta”. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tertanggal 14 Oktober 2004.

Saat ini BOC Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta - Tamara Centre dan 7 kantor cabang pembantu yakni: Kantor Cabang Pembantu Surabaya, Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua, Kantor Cabang Pembantu The East, Kantor Cabang Pembantu CBD Pluit, Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading, Kantor Cabang Pembantu Melawai, dan Kantor Cabang Pembantu Medan. Dengan adanya kantor-kantor cabang pembantu tersebut, maka jaringan kegiatan perbankan BOC Jakarta semakin luas, dan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama bidang usaha mikro, kecil dan menengah. BOC Jakarta akan terus menambah jumlah kantor-kantor cabang pembantu secara bertahap setiap tahun seiring dengan perkembangan bisnisnya di Indonesia.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Kepengurusan BOC Jakarta

Per 31 Desember 2015, kepengurusan BOC Jakarta dilaksanakan oleh Manajemen yang terdiri dari *Country Manager*, *Deputy Country Manager*, *Assistant Country Manager*, dan Direktur Kepatuhan.



Zhang Min, *Country Manager*

Zhang Min menjabat sebagai *Country Manager* sejak Juli 2011. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOC Jakarta, beliau menjabat sebagai Direktur *Settlement Business* Bank of China Kantor Cabang Yunnan dan Wakil Presiden Bank of China Kantor Cabang Yunnan.



Chong Kim Hoo, *Deputy Country Manager*

Chong Kim Hoo menjabat sebagai *Deputy Country Manager* sejak April 2003. Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOC Jakarta, beliau menjabat sebagai *Assistant General Manager* Bank of China cabang Singapura.



Du Qiqi, *Assistant Country Manager*

Du Qiqi menjabat sebagai *Assistant Country Manager* sejak November 2013. Beliau memiliki 18 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOC Jakarta, beliau menjabat sebagai *Deputy General Manager of Corporate & Financial-market Department* Bank of China cabang Yunnan.



Olivia Lea Tutuarima, Direktur Kepatuhan

Olivia Lea Tutuarima ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan BOC Jakarta sejak Februari 2005. Beliau memiliki 24 tahun pengalaman di industri perbankan dan telah memegang berbagai posisi penting di bidang *domestic banking*, *international banking*, dan kredit. Sebelum bergabung dengan BOC Jakarta, beliau menjabat sebagai Kepala SKAI di Korea Exchange Bank.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Perkembangan Usaha BOC Jakarta

1. Ikhtisar Data Keuangan

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2015 (dalam ribuan Rupiah)	2014 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
I.	Neraca			
	Total Asset	22.396.669.337	17.218.731.897	30,07
	Giro pada bank lain	1.134.837.196	2.081.691.311	-45,48
	Penempatan pada BI dan bank lainnya	3.122.333.770	501.167.005	523,01
	SBI	163.863.557	78.020.627	110,02
	Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	N.A
	CEMA	1.462.765.679	1.150.640.757	27,13
	Wesel Ekspor	3.193.480.446	3.373.679.383	-5,34
	Kredit	11.234.998.822	8.617.189.623	30,38
	Dana pihak ketiga	9.897.333.235	5.137.118.011	92,66
	Dana dari kantor pusat	8.910.500.917	8.624.803.517	3,31
II.	Laba/Rugi			
	Pendapatan bunga bersih	349.914.932	402.605.285	-13,09
	Pendapatan operasional	237.518.168	130.408.317	82,13
	Beban operasional	307.963.610	204.991.705	50,23
	Laba operasional	279.469.490	328.021.897	-14,80
	Laba sebelum pajak	279.469.490	328.021.897	-14,80
	Pajak penghasilan	94.073.821	106.499.856	-11,67
	Laba (Rugi) bersih	185.395.669	221.522.041	-16,31



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

2. Informasi Lainnya

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2015 (dalam ribuan Rupiah)	2014 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
1.	Transaksi Spot	1.382.983.666	402.463.116	243.63
2.	Transaksi Derivatif	11.990.445.029	4.020.450.385	198.24
3.	Jumlah dan kualitas asset produktif dan informasi lainnya:			
	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	-	-	
	Penyediaan Dana kepada debitur UMKM	7.482.415	922.855	710,79
	Kredit yang memerlukan perhatian khusus	184.618.244	165.868.477	11.30
	Jumlah cadangan penyisihan kerugian	203.793.086	50.205.302	305,92

3. Total Biaya Dana (*Cost of Funds*)

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA RATA-RATA - KURS UTAMA

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2015 (%)		2014 (%)	
		Rupiah	USD	Rupiah	USD
I.	Aktiva				
	Penempatan pada Bank lain	6,46	0,35	7,59	0,44
	Penempatan pada Bank Indonesia	2,53	0,08	5,75	-
	SBI	6,69	-	6,90	-
	Wesel ekspor	-	3,20	-	3,12
	Pinjaman yang diberikan	10,95	3,10	11,53	2,94
	CEMA	4,25	2,24	-	1,73
II.	Kewajiban				
	Simpanan nasabah	2,59	0,35	2,20	0,45
	Simpanan dari bank lain:				
	- Giro	-	1,34	-	0,74
	- Simpanan	6,44	2,02	6,11	1,37



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

4. Rasio Keuangan

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

No.	RASIO	2015 (%)	2014 (%)
I.	Permodalan		
	1. CAR tanpa memperhitungkan risiko pasar	28,88	36,10
	2. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	28,88	36,08
	3. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar & operasional	27,30	33,99
II.	Kualitas Aktiva		
	1. Aset produktif bermasalah & asset non produktif bermasalah thd total asset produktif & non produktif	0,82	0,96
	2. Aset produktif bermasalah terhadap asset produktif	0,90	1,04
	3. Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan thd aset produktif	0,81	0,32
	4. NPL <i>gross</i>	1,61	1,90
	5. NPL <i>net</i>	0,15	1,33
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	1,35	1,95
	2. ROE	5,35	7,51
	3. NIM	1,93	2,68
	4. BOPO	65,19	54,37
IV.	Likuiditas		
	LDR	116,06	169,76
V.	Kepatuhan (Compliance)		



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPK	0,00	0,00
	2. GWM Rupiah - utama	8,85	8,02
	USD	8,03	8,03
	Rupiah - sekunder	24,13	14,33
	3. PDN (keseluruhan)	0,03	0,13

Sasaran, Strategi dan Kebijakan Manajemen

Visi:

Memberikan pertumbuhan dan keunggulan, untuk menjadi salah satu bank asing terbaik yang mendapatkan rasa hormat dari nasabah, kepercayaan publik dan pengakuan dari lembaga regulasi.

Misi:

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan sehat, menyediakan produk-produk yang inovatif dan jasa yang dapat dipercaya, dan juga memberikan kontribusi yang lebih besar untuk perkembangan ekonomi Indonesia melalui pembentukan suatu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan.

Arah Kebijakan:

Kebijakan BOC Jakarta akan ditujukan untuk memperoleh keunggulan melalui kredibilitas, kinerja, tanggung jawab, inovasi, dan harmoni.

Langkah-Langkah Strategis Yang Akan Ditempuh BOC Jakarta :

Sasaran strategis:

1. Pertumbuhan berkelanjutan
2. Pelayanan dan produk yang unggul
3. Pengawasan internal yang tegas
4. Reputasi yang baik, kedudukan kredit, dan tanggung jawab sosial



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

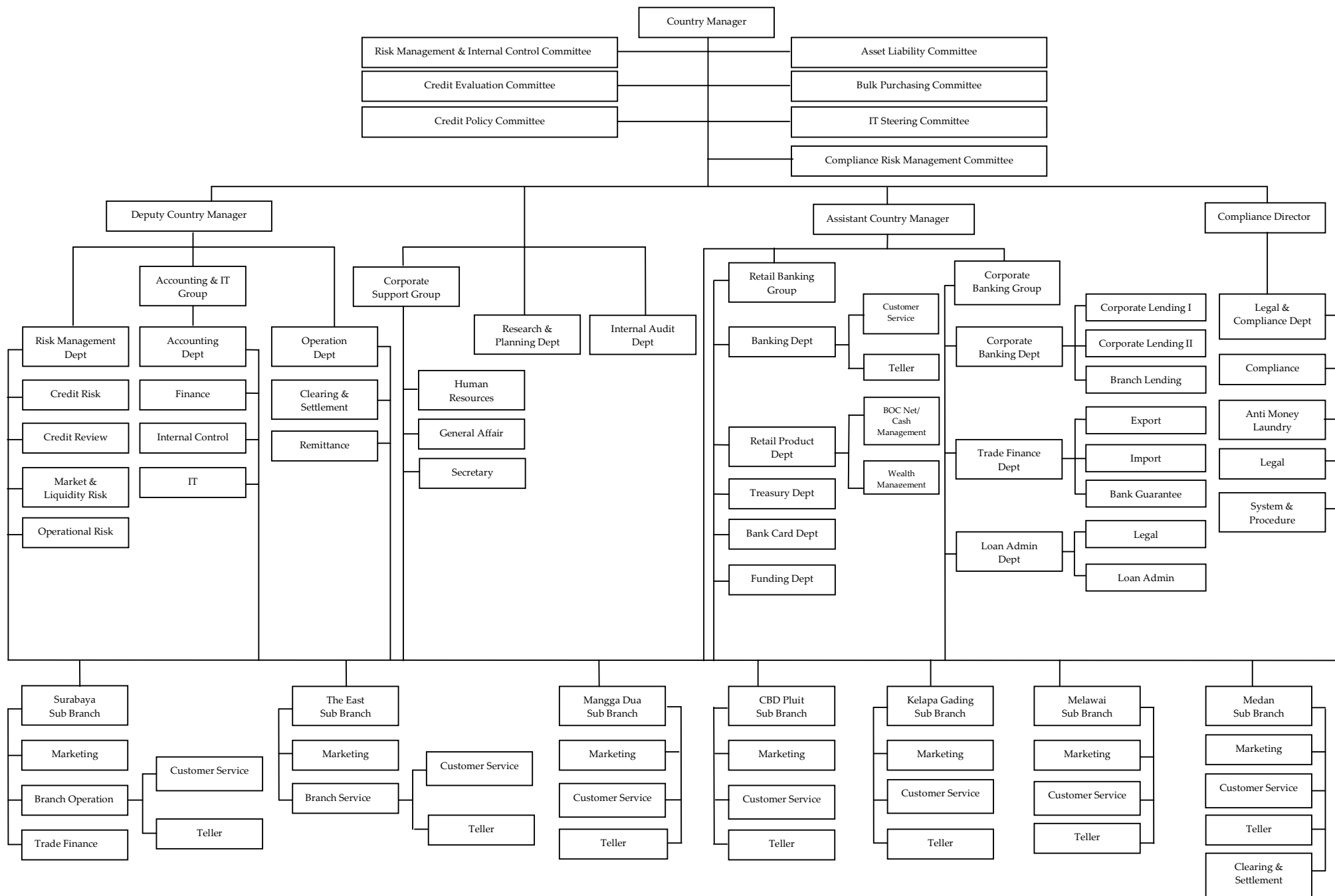
Metode strategis:

- Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi untuk aspek-aspek kunci, meningkatkan kualitas dari produk dan pelayanan bank secara terus menerus, mengembangkan alternatif *delivery channels* untuk meningkatkan kenyamanan dan akses untuk nasabah, membangun hubungan dengan klien, memastikan adanya efisiensi dan mempertahankan pelayanan.
- Meningkatkan pendapatan dengan menekankan peningkatan pendapatan non-bunga dengan menambahkan produk yang ditawarkan. Sejalan dengan prinsip dari “*customer-centric*”, BOC Jakarta menawarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari berbagai klien dengan melakukan pemasaran yang proaktif dan budaya *market-oriented*.
- Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. BOC Jakarta akan selalu mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait dalam hubungannya dengan manajemen risiko.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan BOC Jakarta dengan Bank of China, cabang-cabang di China dan luar negeri, untuk mendapatkan kesempatan dan kerjasama. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah akan kebutuhan perbankan yang bervariasi untuk meningkatkan pendapatan dan melaksanakan *cost synergies*.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan bisnis dengan proyek-proyek infrastruktur PLN, untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis seperti: bank garansi, keagenan, *remittances*, *trade financing*, kredit dan dana pihak ketiga.
- Meningkatkan *service channel* dengan membuka kantor cabang dan mengeksplorasi kemungkinan untuk menginvestasikan modal pada bank lokal dan juga dengan mengadakan bisnis kartu seperti kartu debit (ATM), kartu kredit, dan ATM.
- Meningkatkan produk dan pelayanan baru dalam rangka untuk mengakomodir kebutuhan nasabah.
- Meningkatkan bisnis kredit kepada UMKM melalui kantor-kantor cabang pembantu yang baru.

Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BOC Jakarta per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:





中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama BOC Jakarta adalah pada bidang Retail Banking, Trade Finance dan Kredit. Saat ini BOC Jakarta telah memiliki berbagai macam produk perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya. Selain produk konvensional, BOC Jakarta juga menawarkan produk internet banking (BOC Net), Debit Card (Master Card dan China Union Pay) dan kini tengah mempersiapkan peluncuran produk-produk baru berbasis kartu lainnya seperti kartu kredit.

3. Teknologi Informasi

Penyelenggaraan Teknologi Informasi BOC Jakarta dilakukan oleh Pihak Penyedia Jasa Teknologi Informasi di luar negeri (IT off shoring) yakni BOC IT Center yang terletak di Beijing - China; BOC Jakarta juga memiliki DC/DRC yang terletak di Beijing dan Shanghai - China sebagai sarana untuk *back-up* seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

BOC Jakarta menggunakan Bancslink sebagai *core banking system*, 40+ *peripherals system*, dan AMLMAS sebagai aplikasi *blacklist & unusual transactions screening* untuk nasabah dan calon nasabah.

4. Jenis Produk dan Jasa Yang Ditawarkan

a. Bisnis *Corporate Banking*

i. Trade settlement

- *Import Trade Settlement:*

• *Import Letter of Credit*

Cakupan bisnis:

- ◆ Menerbitkan berbagai type *L/C* seperti: *Sight Payment Credits*, *Deferred Payment Credits*, *Acceptance Credits*, *Negotiation Credits*, *Transferable Credits*, *Confirmed Credits*, *Revolving Credits*, dan *Back-to-Back Credits*.
- ◆ Menyediakan transaksi-transaksi seperti *issue L/C*, *amend L/C*, *receive and examine documents*, *payment*, *acceptance/dishonor*, *assist the importer in investigating the exporter's credit status*, *preparation of goods* dan *liner inquiry*.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- *Inward Collection*

Berdasarkan *entrustment* dari koresponden bank asing, sesuai dengan instruksi yang diterima, BOC Jakarta akan menagih pembayaran dari importer dan meneruskan dokumen komersial terkait kepada importer. Ada 2 tipe *inward collection*. Berdasarkan *D/P terms*, dimana dokumen import diserahkan kepada importir atas pembayaran. Berdasarkan *D/A terms*, dokumen diserahkan kepada importir atas *acceptance*.

- *Export Trade Settlement:*

- *Export Letter of Credit*

Serangkaian pelayanan disediakan kepada eksportir oleh BOC Jakarta di negara eksportir setelah menerima *L/C* dari *issuing bank*, termasuk *advising L/C*, mengambil dan memeriksa dokumen, presentasi, *reimbursement*, dan lain-lain.

Export *L/C* meliputi memeriksa keaslian dari *export L/C* dan mengamandemen *L/C*, *advising* kepada eksportir domestik; *transfer L/C*, memeriksa dokumen transport yang diserahkan oleh eksportir dan presentasi dokumen; melaksanakan *trade financing* seperti *negotiating*, *bill purchase*, *discounting* atas permintaan nasabah; *inquiry*, *urging*, *recourse short payment & interest*, *by-sending documents*; *check the credit of importer*.

- *Export Collection*

Menerima *entrustment* oleh eksportir, maka BOC Jakarta, dengan dokumen finansial dan komersial yang disampaikan oleh eksportir, melakukan penagihan pembayaran dari importer melalui bank koresponden di luar negeri atau melalui cabang lainnya.

Export collection dapat diklasifikasikan dalam 2 tipe yakni *documents against payment (D/P)* dan *documents against acceptance (D/A)*.

- *Letter of Guarantee*

Letter of guarantee (LG) merupakan sebuah kewajiban tertulis yang dibuat oleh penjamin atas permintaan pemohon, menggaransi bahwa pemohon akan melaksanakan kewajibannya sesuai dengan kontrak yang ditandatangani antara pemohon dan penerima.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

LG sudah lama merupakan produk kompetitif dari Bank of China. Dalam tahun-tahun silam, seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi China dan integrasinya dalam perekonomian dunia setelah perjanjian WTO, tercatat bahwa terdapat kenaikan permintaan LG dari nasabah China dan juga asing, yang begitu besar mempengaruhi ekspansi transaksi LG pada BOC Jakarta.

Bank of China memiliki kelebihan yang sangat jelas dalam bisnis LG ini, yakni dalam aspek-aspek seperti: jaringan cabang yang luas baik lokal maupun luar negeri dan bank koresponden; kredibilitas yang tinggi di mata internasional; tim LG yang tangguh; pengalaman selama beberapa dekade dalam menangani transaksi LG; manajemen operasional yang sehat dan sistem yang baik untuk mengontrol risiko; berbagai macam produk LG.

Bank of China dapat memuaskan kebutuhan nasabah akan berbagai jenis produk LG, dan menawarkan pelayanan yang berkualitas dan efisien.

- *Local L/C*

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggunaan *local L/C* dianjurkan bagi *domestic settlements*. BOC Jakarta juga sangat aktif dalam menangani *local L/C*. BOC Jakarta dapat menyediakan pelayanan berikut (yang terkait dengan *local L/C*) seperti *issuance*, *advice*, *documents checking*, *negotiation & discount*, dan lain-lain.

- ii. Trade finance

- *Import Trade Finance:*

- *Import Bill Advance*

Import bill advance adalah sejenis pendanaan jangka pendek yang ditawarkan oleh BOC Jakarta kepada importir sesuai dengan permintaannya berdasarkan penerimaan *bills* atas *letter of credit* dan *import collection items*.

Berdasarkan metode *settlement* yang fundamental, *import bill advance* dapat diklasifikasikan dalam *import collection bill advance* dan *import bill advance under the letter of credit*.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- *Shipping Guarantee*

Shipping guarantee adalah garansi tertulis yang ditandatangani oleh BOC Jakarta dan diterbitkan kepada importir untuk mengambil barang dari perusahaan pelayaran apabila kedatangan cargo sebelum dokumen shipping.

- *Export Trade Finance:*

- *Export Bill Purchase*

Pembiayaan *money in transit* yang disuplai oleh BOC Jakarta dengan *export bill* sebagai jaminan setelah menyerahkan barang dan memperlihatkan dokumen yang diminta oleh *letter of credit* atau kontrak.

Bisnis *export bill purchase* meliputi cakupan berikut: pembelian *export bill* berdasarkan *letter of credit* dan pembelian *export bill purchase* berdasarkan *documentary collection*.

- *Forfeiting*

Pembelian hak tagih atas *Banker's Acceptance* dari bank koresponden berdasarkan transaksi L/C atau SKBDN dengan *discount charges* tanpa hak regres.

iii. Kredit

- *Term Loan*

Kredit ini diperuntukan untuk pembelian properti dan/atau aktiva tetap lainnya atau investasi. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan secara bulanan, kuartalan atau setengah tahunan sesuai dengan frekuensi aliran kas yang dihasilkan debitur. Maksimum jangka waktu untuk *Term Loan* adalah selama 5 (lima) tahun.

- *Syndication Loan*

Syndication Loan biasanya melibatkan sekelompok kreditur. Sejumlah bank dan *non-bank financial institutions* memberikan kredit kepada debitur berdasarkan sebuah perjanjian kredit bersama. Bank of China dapat berpartisipasi dalam *syndication loan* ini sebagai *lead manager*, *underwriter* atau partisipan.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- *Demand Loan*

Berdasarkan *revolving facility* peminjam dapat mencairkan dana dengan mempergunakan *promissory notes* dalam jangka waktu berlakunya fasilitas kredit yang biasanya 1 tahun, sepanjang masih dalam limit yang disetujui. Tujuan dari kredit ini biasanya untuk membiayai arus kas/modal kerja jangka pendek. Peminjam harus mengisi form yang disediakan BOC Jakarta setidaknya 1 hari sebelum pencairan. *Demand loan* akan ditinjau kembali setiap tahun.

- *Overdraft*

Overdraft adalah pemberian dana jangka pendek yang diberikan kepada peminjam melalui rekening giro pada BOC Jakarta. *Overdraft* juga dapat disebut *revolving credit* sepanjang saldo outstanding (pokok dan bunga) masih berada dalam limit *overdraft* yang disetujui. Peminjam diharuskan membayar bunga secara bulanan. Penghitungan bunga dilakukan secara harian. Limit *overdraft* akan ditinjau kembali setiap tahun.

iv. *Factoring / assignment of Account Receivable*

Penjual / supplier / klien mengajukan jaminan berupa piutang/*account receivable* kepada BOC Jakarta (*factor*) dan pembeli merupakan debitur yang akan melakukan pembayaran kepada BOC Jakarta atas *receivable* tersebut.

b. Bisnis Retail Banking

i. Simpanan

- Deposito

Keistimewaan:

- Suku bunga yang kompetitif.
- Tersedia Dalam kurs Indonesia Rupiah (IDR), United States Dollars (USD) dan China Yuan (CNY).
- Persyaratan yang fleksibel.
- Tidak dikenai biaya pemeliharaan rekening.
- Tidak perlu mengisi form pembukaan rekening, apabila sudah memiliki rekening pada BOC Jakarta.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Tabungan

Keistimewaan:

- Mudah dan nyaman
- Suku bunga yang kompetitif
- Fasilitas *joint account*
- Frekuensi pengambilan dan deposit yang tidak terbatas
- Biaya pemeliharaan rekening yang rendah

- Rekening Giro

Keistimewaan:

- Suku bunga yang kompetitif
- Tersedia dalam kurs Indonesia Rupiah (IDR), United States Dollars (USD), dan China Yuan (CNY).
- Fasilitas *joint account*

ii. Penukaran Mata Uang

BOC Jakarta menawarkan sebuah pilihan yang komprehensif dari produk yang inovatif dan pelayanan konsultasi kepada nasabah; mulai dari pertukaran mata uang asing yang paling sederhana sampai dengan *customized multi-currency hedging* dan strategi-strategi *yield-enhancing*. Kami dapat memberikan kepada nasabah *up-to-date market intelligence*, saran bagaimana mengelola risiko penukaran mata uang dan saran mengenai bagaimana mengelola risiko *foreign exchange* dan melakukan *deal* pada waktu yang tepat selama *trading day*.

iii. Transaksi Forward

BOC Jakarta menawarkan transaksi/kontrak pembelian atau penjualan valuta asing terhadap valuta (asing) lainnya pada tanggal valuta asing di masa yang akan datang dengan *rate/harga* yang ditentukan sekarang (pada tanggal kontrak).

iv. Transaksi SWAP Mata Uang

BOC Jakarta menawarkan transaksi/kontrak umum membeli atau menjual valuta asing terhadap valuta (asing) lainnya pada tanggal valuta tertentu sekaligus dengan perjanjian untuk menjual atau membeli kembali pada



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

tanggal valuta berbeda di masa yang akan datang, dengan harga yang ditentukan pada tanggal kontrak. Kedua transaksi tersebut dilaksanakan sekaligus dan dengan *counterparty* yang sama.

v. *Remittance*

- *Outward Remittance*

Service remittance secara global oleh BOC Jakarta dapat diandalkan, terhubung secara global, nyaman dan memiliki harga yang kompetitif. Dengan lebih dari 12.000 kantor dan jaringan koresponden yang luas yang mencakup seluruh dunia, BOC Jakarta dapat menawarkan pelayanan *remittance* yang tercepat dan paling bisa diandalkan.

Penggunaan sistem SWIFT yang paling canggih dan terpercaya membuat BOC Jakarta dapat memberikan pelayanan transfer dengan cara yang lebih cepat, lebih fleksibel dan aman. Untuk *remittance* dalam wilayah Asia, terutama ke Mainland China dan Hong Kong, dana dapat diterima oleh bank penerima /agen dalam hari yang sama.

- *CNY Exchange Pre-Settlement Remittance*

Kami menyediakan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan penerima yang ingin mendapatkan pembayaran dalam mata uang CNY bukannya USD.

Kami mempergunakan *current exchange rate* yang ditetapkan oleh Bank of China dan mengatur pembayaran dalam mata uang CNY, sehingga penerima mendapatkan pembayarannya di dalam mata uang CNY.

- *Inward Remittance*

Jaringan koresponden global kami memberikan peluang kepada semua *inward remittance* dari manapun untuk bisa sampai ke rekening penerima secara cepat dan aman. Untuk *remittances* yang bernilai besar, BOC Jakarta akan menginformasikan via telepon kepada nasabah, sehingga nasabah dapat mengatur dananya pada waktu yang tepat.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- *Travelers Cheque*

BOC Jakarta menyediakan pelayanan pembelian dan *collection* atas *Travelers Cheque* dengan harga yang sangat kompetitif.

vi. *Internet Banking*

Produk yang dikenal dengan BOC-Net ini mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus mengunjungi BOC Jakarta. Nasabah dapat melakukan pengecekan saldo, transfer, *remittance*, penukaran mata uang dan sebagainya melalui internet.

vii. *Debit Card*

BOC Jakarta menawarkan produk Kartu Debit/ATM yang dapat berlogo Master Card dan China UnionPay (CUP). Adapun Debit Card CUP dapat dipakai di China dan dapat mengambil mata uang RMB pada mesin ATM CUP. Untuk penggunaan di Indonesia, BOC Jakarta bekerjasama dengan ATM Bersama.

viii. *Wealth Management*

Agar tetap bersaing dan dapat memberikan pelayan yang lebih lengkap lagi kepada nasabah, BOC Jakarta kini juga memiliki produk asuransi untuk perorangan yang berkerja sama dengan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Saat ini *Wealth Management* (Bancassurance) di BOC Jakarta telah ada dua produk asuransi yang bernama: Manulife Investment Protector & Golden Protector.

c. *Bisnis Financial Institution*

- *TT Bridge of USD Remittance to China* (termasuk Hong Kong)

Transaksi ini adalah sebuah bisnis tradisional yang kami sediakan kepada *financial institutions*. *Remittance* melalui BOC Jakarta akan dilaksanakan secara langsung dari Indonesia ke China tanpa melalui USA inter-transfer. Hal ini untuk mengatasi perbedaan waktu antara USA dan Asia. *TT bridge of USD remittances* membuat waktu pengiriman lebih cepat dan akurat.

- *TT Bridge of Personal CNY Exchange Pre-Settlement Service*

Pelayanan *TT bridge of Personal CNY Exchange Pre-Settlement service* adalah sebuah bisnis baru yang kami sediakan untuk financial institutions dalam



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

rangka memenuhi kebutuhan pasar yang disebabkan oleh meningkatnya apresiasi akan mata uang China Yuan. Bank-bank agen dapat mengirimkan MT 103 dalam US Dollar seperti biasanya dan BOC Jakarta akan melakukan penukaran ke mata uang China Yuan dan menyampaikan pembayaran tersebut ke bank penerima.

5. Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Tingkat suku bunga untuk penghimpunan dana tahun 2015 adalah 2,59% (Rupiah) dan 0,35% (USD) dan tingkat suku bunga untuk penyediaan dana tahun 2015 adalah 10,95% (Rupiah) dan 3,10% (USD).

6. Perkembangan Ekonomi dan Target Pasar

Kegiatan utama BOC Jakarta adalah melakukan kegiatan operasional perbankan khususnya pada bidang *retail banking* dan *trade financing*, serta penyaluran kredit. Total aset BOC Jakarta per 31 Desember 2015 sebesar Rp.22.396.669.337.000, meningkat dari posisi 31 Desember 2014 sebesar Rp.17.218.731.897.000.

Dengan adanya kantor-kantor cabang pembantu, BOC Jakarta kini sudah bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan mulai memasuki kegiatan penyediaan dana kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

7. Jaringan Kantor

BOC Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional dan 7 kantor cabang pembantu.

Cabang Tamara Centre

Tamara Centre Suite 101, 102, 201, dan 1101

Jl. Jend Sudirman Kav.24

Jakarta 12920, Indonesia

General Line : 021-5205502

Free Toll Hot-line : 800-1-995566

Customer Service : 021-5205502-127

Corporate Banking Fax No. : 021-5201113

Retail Banking Fax No. : 021-5207572

SWIFT CODE : BKCHIDJA



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Alamat website : www.bankofchina.co.id

Cabang Pembantu Surabaya

Intiland Tower (sebelumnya dikenal dengan Wisma Dharmala)

Suite No.15 Floor 1

Jl. Panglima Sudirman 101-103

Surabaya 60271, Indonesia

General Line : 031-5359988

Fax No. : 031-5359977

Customer Service : 031-5359988--102

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Mangga Dua

Mangga Dua Square Blok H 07

Jl. Gunung Sahari Raya No. 1

Jakarta Utara 14430, Indonesia

General Line : 021-62310195

Fax No. : 021-62310196

Customer Service : 021-62310195--108

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu The East

The East Building 1st Floor Unit 03

Jl. Lingkar Kuningan,

Kompleks Mega Kuningan Kav. E3.2

Jakarta Selatan, Indonesia

General Line : 021-57958586

Fax No. : 021-57958589

Customer Service : 021-57958586--108

SWIFT CODE : BKCHIDJA



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Cabang Pembantu Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Raya I Kav. 23-24

Ruko Kelapa Gading Square

Kelapa Gading

Jakarta Utara, Indonesia

General Line : 021-45870488

Fax No. : 021-45870477

Customer Service : 021-45870488--201

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu CBD Pluit

Kawasan CBD Pluit Ruko S-12

Jl. Pluit Selatan Raya No. 1

Jakarta Utara 14440, Indonesia

General Line : 021-66672966

Fax No. : 021-66672658

Customer Service : 021-66672966--005

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Melawai

Jl. Melawai Raya No.67-68

Jakarta Selatan 12160, Indonesia

General Line : 021-72790856

Fax No. : 021-72790870

Customer Service : 021-72790856--102

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Medan

Grand Aston City Hall Medan, Shopping Arcade Unit No. 14

Jl. Balai Kota No. 1, Medan 20112, Indonesia

General Line : 061-4527999

Fax No. : 061-4571208

Customer Service : 061-4527999--102

SWIFT CODE : BKCHIDJA



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

8. Hal-hal Penting yang Diperkirakan Terjadi di Masa Mendatang

Pemenuhan Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah yang baru yaitu No. 82 Tahun 2012 mengenai Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, maka BOC Jakarta akan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut sehubungan dengan kegiatan usaha BOC Jakarta.

Implementasi *The Foreign Account Tax Compliance Act* ("FATCA")

Pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan ketentuan mengenai FATCA yang kemudian ditandatangani dan menjadi undang-undang pada tanggal 18 Maret 2010. Peraturan ini dibuat oleh pemerintah Amerika Serikat dengan tujuan untuk menanggulangi penghindaran pajak (*tax avoidance*) oleh warga negara Amerika Serikat yang melakukan *direct investment* melalui lembaga keuangan di luar negeri ataupun *indirect investment* melalui kepemilikan perusahaan di luar negeri. Melalui FATCA, pemerintah Amerika Serikat mengharuskan lembaga keuangan asing (*Foreign Financial Institution* atau FFI) dan lembaga non-keuangan (*Non-Financial Foreign Entities* atau NFFE) tertentu untuk melakukan sebuah perjanjian dengan US *Internal Revenue Service* (IRS). Perjanjian dimaksud berupa kesepakatan kewajiban FFI dan NFFE terhadap IRS untuk mengidentifikasi rekening milik warga negara Amerika Serikat, memberikan informasi mengenai rekening tersebut, dan memberikan informasi mengenai warga negara Amerika Serikat yang memiliki rekening atas perusahaan asing (umumnya lebih dari 10%). Apabila perjanjian tersebut tidak dilakukan, IRS akan mengenakan 30% *withholding tax* terhadap FFI dan NFFE atas penerimaan yang mereka peroleh dari investasi di Amerika Serikat.¹

Secara substansi, efektif pada tanggal 4 Mei 2014 pemerintah Indonesia telah menyetujui *Intergovernmental Agreement (IGA)* dan akan disusul kemudian dengan penandatanganan IGA tersebut. Sebagai kantor cabang dari Bank Asing, BOC Jakarta telah menjalankan kewajiban FATCA sesuai dengan instruksi dan pedoman dari Bank of China dan juga mematuhi ketentuan regulator di Indonesia,

¹ Data ini diperoleh dari <http://indonesianamericaneconomist.blogspot.com/2012/12/fatca-kontroversi-dan-implikasi.html>



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

dimana BOC Jakarta telah memiliki GIIN (*Global Intermediary Identification Number*) L9RLD4.00000.BR.360.

9. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan BOC Jakarta pada tahun 2015 adalah 202 orang. Struktur pendidikan karyawan BOC Jakarta adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Jenis Kelamin	Total	Total
S3	Perempuan	0	1
	Laki-laki	1	
S2	Perempuan	9	22
	Laki-laki	13	
S1	Perempuan	108	170
	Laki-laki	62	
D3	Perempuan	7	8
	Laki-laki	1	
SMA	Perempuan	1	1
	Laki-laki	0	
Total		202	202

Selama tahun 2015, BOC Jakarta memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk karyawannya sebanyak 113 training, antara lain *Anti Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism Workshop* dengan pengajar dari OJK, *KYC-Introduction for New Employee*, dan *FATCA Workshop*.

10. Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)* minimum

Pada bulan Desember 2015, BOC Jakarta telah memenuhi kewajiban CEMA minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tertanggal 27 Desember 2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)* minimum.

B. PENGUNGKAPAN PERMODALAN SERTA PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Dalam rangka menilai kecukupan modalnya untuk menyerap kerugian potensial yang timbul dari berbagai jenis risiko (khususnya risiko-risiko yang material), BOC Jakarta menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (dengan cara membagi Total Modal dengan total ATMR-nya) secara bulanan dan memonitor KPMM tersebut agar tidak lebih rendah daripada minimum rasio yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan profil risiko BOC Jakarta.

Per 31 Desember 2015, BOC Jakarta memiliki total ATMR sebesar Rp. 13.591.417.656.000, yang terdiri dari:

- ATMR kredit sebesar Rp. 12.848.103.936.000;
- ATMR pasar sebesar Rp. 1.178.952.000; dan
- ATMR operasional sebesar Rp. 742.134.768.000.

Dengan demikian, KPMM BOC Jakarta per 31 Desember 2015 mencapai 27,30%, jauh lebih tinggi dibandingkan minimum KPMM sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia bagi setiap bank yang memiliki profil risiko peringkat 2. Dengan KPMM yang lebih tinggi tersebut, BOC Jakarta akan memiliki *capital buffer* yang memadai untuk mengantisipasi *unexpected losses* yang timbul dari risiko-risiko lainnya.

Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan BOC Jakarta sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

KOMPONEN MODAL		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
I	KOMPONEN MODAL		
	A Dana Usaha	3.299.972	3.068.436
	1. Dana Usaha	2.633.442	3.068.436
	2. Modal Disetor	666.530	-
	B Cadangan	-	-
	1. Cadangan Umum	-	-
	2. Cadangan Tujuan	-	-
	C Laba (Rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	328.102	234.321
	D Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	185.396	110.661



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

E	Dana setoran modal	-	-
F	Pendapatan komprehensif lainnya: kerugian berasal dari penurunan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (100%)	-	-
G	Pendapatan komprehensif lainnya: keuntungan berasal dari peningkatan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (45%)	-	-
H	Revaluasi aset tetap (45%)	-	-
I	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-260.155	-183.270
J	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-
K	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
L	Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% dari ATMR)	160.601	115.865
M	Faktor pengurang modal	2.889	-
	Eksposur sekuritisasi	-	-
II	MODAL BANK ASING (Jumlah A s.d L - M)	3.711.027	3.346.013
III	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	12.848.104	9.269.174
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	742.135	570.876
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR		
A	Metode Standar	1.179	4.185
B	Metode Internal	-	
VI	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL, DAN RISIKO PASAR (II : (III + IV + V))	27%	34%

2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA UMUM

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Oleh karena BOC Jakarta merupakan kantor cabang dari bank asing, maka fungsi Dewan Komisaris dijalankan oleh Kantor Pusat, yaitu Bank of China dengan metode *matrix monitoring*, yaitu pengawasan oleh masing-masing departemen terkait yang ada di Bank of China, sedangkan fungsi Direksi dijalankan oleh Manajemen BOC Jakarta. Baik Bank of China maupun Manajemen BOC Jakarta bertanggung jawab terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko BOC Jakarta. Oleh sebab itu, Bank of China dan Manajemen BOC Jakarta diwajibkan untuk:

- Memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BOC Jakarta;
- Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko BOC Jakarta;
- Melakukan pengawasan dan/atau mitigasi secara aktif terhadap risiko yang dihadapi BOC Jakarta;
- Mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi BOC Jakarta; dan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- v. Memastikan kesesuaian struktur organisasi dan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Di samping itu, Bank of China dan Manajemen BOC Jakarta juga memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko BOC Jakarta sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

Lebih lanjut, untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif, Manajemen BOC Jakarta telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern yang diketuai oleh *Country Manager* BOC Jakarta serta membentuk Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Untuk mendukung efektifitas penerapan manajemen risiko, BOC Jakarta telah menyusun kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan visi, misi, dan strategi bisnis BOC Jakarta, karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha BOC Jakarta, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil BOC Jakarta, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam kebijakan manajemen risiko tersebut, BOC Jakarta juga telah menetapkan limit risiko sesuai dengan strategi bisnis dan tingkat risiko yang akan diambil BOC Jakarta, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, data kerugian di masa lalu, serta kemampuan modal BOC Jakarta untuk menyerap potensi kerugian.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko dan/atau kebijakan internal BOC Jakarta. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut dikaji ulang dan dikinikan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko BOC Jakarta terutama dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko. Proses identifikasi risiko



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

dilakukan secara berkala terhadap 8 jenis risiko yang dihadapi BOC Jakarta, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, baik yang berasal dari produk maupun aktivitas BOC Jakarta. Proses pengukuran risiko juga dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha BOC Jakarta serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Sementara itu, proses pemantauan risiko dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun Departemen Manajemen Risiko melalui pemantauan kepatuhan eksposur risiko BOC Jakarta terhadap limit dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, pemantauan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta pelaksanaan *stress testing* untuk melengkapi hasil pengukuran risiko. Proses pengendalian risiko, baik melalui mitigasi risiko maupun penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dilakukan BOC Jakarta sesuai dengan eksposur risiko dan tingkat risiko yang akan diambil BOC Jakarta dengan mengacu kepada hasil pengukuran eksposur risiko serta kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, BOC Jakarta mempergunakan sistem informasi yang ada untuk menghasilkan data yang diperlukan guna pengukuran risiko maupun penyusunan laporan profil risiko BOC Jakarta. Namun demikian, kebutuhan BOC Jakarta akan sistem informasi manajemen risiko yang terpisah tetap dikaji ulang secara berkala sesuai dengan perkembangan tingkat kompleksitas usaha BOC Jakarta.

d. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Untuk melengkapi proses manajemen risiko yang efektif, BOC Jakarta menerapkan sistem pengendalian intern guna mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan aspek kehati-hatian sekaligus meningkatkan kepatuhan BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan sistem pengendalian intern tersebut menjadi tanggung jawab seluruh unit operasional maupun unit pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Selain mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan sistem pengendalian intern tersebut juga didukung dengan penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) di masing-masing unit kerja, pelaksanaan kaji ulang secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko dan SKAI, serta pemantauan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

perbaikan atau tindak lanjut BOC Jakarta atas hasil temuan audit intern maupun ekstern oleh SKAI.

3. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA KHUSUS

a. Risiko Kredit

i. Pengungkapan Umum

- Pengungkapan Kualitatif

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko kredit, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Kredit dan Unit *Review* Kredit sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.
- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk Komite Evaluasi Kredit yang terlibat dalam proses evaluasi proposal kredit secara obyektif, jujur, dan hati-hati serta Komite Kebijakan Kredit yang terlibat dalam proses persetujuan kebijakan kredit.
- Manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan ditetapkan secara lebih ketat dan hati-hati, termasuk di antaranya melibatkan Komite Manajemen Risiko dalam proses evaluasi kredit untuk transaksi berisiko tinggi.
- Sementara itu, dalam rangka mengelola risiko konsentrasi kredit, BOC Jakarta telah menetapkan limit konsentrasi penyediaan dana kepada peminjam dan/atau kelompok peminjam, pihak terkait, *prime bank*, badan usaha milik negara, dan sektor industri sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta kondisi internal dan eksternal BOC Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kredit BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit melalui berbagai parameter seperti *Non-Performing Loan* (NPL), konsentrasi kredit, kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.
- Terkait dengan tagihan, BOC Jakarta mendefinisikan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* sebagai tagihan yang memiliki



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

bukti obyektif mengalami penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tagihan tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai) yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas tagihan tersebut yang dapat diestimasi secara handal.

- Untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), BOC Jakarta melakukan perhitungan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014). Jumlah CKPN BOC Jakarta per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 203.793.086.000 oleh karena adanya kredit dengan kolektibilitas Macet senilai Rp. 184.245.188.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah CKPN yang dibentuk tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- Untuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai akan dilakukan penilaian secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*, sedangkan aset keuangan yang tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai akan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan akan dilakukan penilaian secara kolektif.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6.511.379	-	-	-	6.511.379	2.677.436	-	-	-	2.677.436
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.454.234	-	-	-	5.454.234	5.306.806	-	-	-	5.306.806
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.483.170	-	-	-	1.483.170	2.524.989	-	-	-	2.524.989
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16.693	-	-	-	16.693	15.468	-	-	-	15.468
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.195.759	1.469.172	1.172.503	-	8.837.434	6.625.519	36.270	-	-	6.661.789
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

11	Aset Lainnya	112.240	-	-	-	112.240	131.836	-	-	-	131.836
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	19.773.475	1.469.172	1.172.503	-	22.415.150	17.282.054	36.270	-	-	17.318.324

Note:

Wilayah 1 = P.Sumatera, P.Jawa

Wilayah 2 = P.Kalimantan, P.Sulawesi, P.Bali, Nusa Tenggara

Wilayah 3 = Kep. Maluku, Papua

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.425.714	569.579	869.087	-	1.646.999	6.511.379	352.568	165.938	1.083.464	-	1.075.466	2.677.436
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	697.121	156.849	-	4.600.264	-	5.454.234	15.668	330.887	209.796	4.750.455	-	5.306.806
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.483.170	-	-	-	-	1.483.170	2.524.989	-	-	-	-	2.524.989
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.173	1.183	1.891	12.446	-	16.693	1.028	1.037	1.529	11.874	-	15.468
9	Tagihan Kepada Korporasi	5.304.534	718.482	223.175	2.591.243	-	8.837.434	5.011.725	854.393	429.567	366.104	-	6.661.789
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	112.240	112.240	-	-	-	-	131.836	131.836
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	10.911.712	1.446.093	1.094.153	7.203.953	1.759.239	22.415.150	7.905.978	1.352.255	1.724.356	5.128.433	1.207.302	17.318.324

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi Tanggal Laporan												
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	95.048	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	156.849	-	-	-	-	-	-	197.589	-	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	7.572.598	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	4.600.264	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	448.107	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	943	47.584	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	697.121	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	6.076.336	-	-	1.483.170	-	-	-	-	429.624	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	435.043	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	42.296	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	15.750	4.588	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112.240	-
	Total	6.511.379	5.454.234	-	1.483.170	-	-	-	16.693	8.837.434	-	112.240	-
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya												
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	29.228	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	226.265	-	-	-	-	-	-	230.592	-	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	5.142.331	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	4.750.455	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	453.604	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	923	26.310	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	330.086	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	2.335.417	-	-	2.524.989	-	-	-	-	775.134	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	342.019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	14.545	4.590	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	131.836	-
	Total	2.677.436	5.306.806	-	2.524.989	-	-	-	15.468	6.661.789	-	131.836	-

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi Tanggal Laporan						
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	95.357	-	-	-	309	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	355.589	-	-	-	1.151	-
4	Industri Pengolahan	7.771.730	184.618	-	167.156	31.976	-
5	Listrik, Gas, dan Air	4.600.264	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	449.558	-	-	-	1.451	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	48.682	-	-	-	156	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	697.121	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	7.990.521	-	-	-	1.391	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	435.043	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	42.434	-	-	-	137	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	20.404	-	-	-	66	-
20	Lainnya	112.240	-	-	-	-	-
	Total	22.618.943	184.618	-	167.156	36.637	-
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	29.228	-	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	456.857	-	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan	5.142.331	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	4.750.455	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	453.604	-	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.233	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	330.086	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	5.635.540	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	342.019	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	19.135	-	-	-	-	-
20	Lainnya	131.836	-	-	-	-	-
	Total	17.318.324	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	19.968.709	1.473.935	1.176.299	-	22.618.943	17.282.054	36.270	-	-	17.318.324
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo	184.618	-	-	-	184.618	-	-	-	-	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	167.156	-	-	-	167.156	-	-	-	-	-
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	28.078	4.763	3.796	-	36.637	-	-	-	-	-
5	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	50.205	-	-	-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	116.951	36.637	50.205	-
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
		-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN	167.156	36.637	50.205	-

ii. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif

- Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit BOC Jakarta mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, dimana peringkat yang dipergunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan, baik



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

untuk peringkat domestik dan peringkat internasional, peringkat surat berharga dan peringkat debitor, peringkat jangka pendek dan peringkat jangka panjang, serta peringkat tunggal dan multi peringkat.

- Kategori portofolio yang mempergunakan peringkat mencakup tagihan kepada pemerintah negara lain, tagihan kepada entitas sektor publik (ESP), tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional, tagihan kepada bank, dan tagihan kepada korporasi, serta surat berharga yang memiliki peringkat jangka pendek.
- Lembaga pemeringkat yang dipergunakan oleh BOC Jakarta adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard & Poor's*, PT Fitch Ratings Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) tercermin dari bobot risiko yang ditetapkan BOC Jakarta berdasarkan peringkat debitor atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau berdasarkan prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Sementara itu, jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/diserahkan oleh BOC Jakarta mencakup agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan															
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	1.498.280	-	-	-	-	-	-	-	5.013.099	6.511.379
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	7.252	-	689.869	-	-	-	-	-	-	-	4.757.113	5.454.234

3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	65.016	117.491	169.384	723.332	-	-	-	-	-	-	-	407.947	1.483.170
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													
6	Kredit Beragun Properti Komersial													
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan													
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.837.434	8.837.434
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													
11	Aset Lainnya													
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	65.016	124.743	169.384	2.911.481	-	-	-	-	-	-	-	19.015.593	22.286.217

Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya														
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AA A	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.677.436
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	13.024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.293.782
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		161	229.205	1.266.536	563.733	17.043	-	-	84.543	-	-	-	363.768
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													
6	Kredit Beragun Properti Komersial													
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan													
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													
9	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.661.789
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													
11	Aset Lainnya													
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total		161	242.229	1.266.536	563.733	17.043	-	-	84.543	-	-	-	14.996.775



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan								Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	7.122.396	-	-	27.766	20.911	98.990	79.192	19.798	2.264.952	-	-	3.022	1.631	25.672	20.537	5.134
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	7.122.396	-	-	27.766	20.911	98.990	79.192	19.798	2.264.952	-	-	3.022	1.631	25.672	20.537	5.134

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

iii. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif

- Meskipun BOC Jakarta menerima beberapa jenis agunan lainnya, jenis agunan keuangan yang diakui BOC Jakarta dalam teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, yang mencakup uang tunai yang disimpan pada BOC Jakarta, giro, tabungan atau deposito yang diterbitkan oleh BOC Jakarta, emas yang disimpan pada BOC Jakarta, Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang meliputi Obligasi Negara dan Surat Perbendaharaan Negara, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), serta surat-surat berharga yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan peringkat minimal tertentu.
- Sementara itu, kebijakan, prosedur, dan proses penilaian dan pengelolaan agunan juga mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
- Terkait dengan pemberian jaminan/garansi, penerbit garansi yang diakui BOC Jakarta dalam teknik MRK mencakup pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada Pemerintah Indonesia, pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada pemerintah negara lain dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin dan peringkat paling kurang BBB- atau yang setara, bank umum yang berbadan hukum Indonesia, kantor cabang bank asing di Indonesia, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin, bank yang berbadan hukum asing dan tergolong *prime bank* sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), serta lembaga keuangan yang bergerak di bidang penjaminan atau asuransi dan tergolong dalam kategori

portofolio tagihan kepada ESP dan tagihan kepada korporasi, yang kesemuanya dinilai oleh BOC Jakarta memiliki kelayakan kredit (*creditworthiness*) yang memadai.

- Selanjutnya, tingkat konsentrasi dari penggunaan teknik MRK tersebut akan dihitung dan dievaluasi oleh BOC Jakarta secara berkala.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan										ATMR	Beban Modal	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
A	Eksposur Neraca																									
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6.511.379		-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	2.677.436		-	-	-	-	-	-	-			-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.588.495	7.237	-	-	-	858.502	-	-	-		430.698	34.456	4.750.456	13.004	-	-	-	543.346	-	-	-			274.274	21.942
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.483.170	-	-	-	-	-	-	-		296.634	23.731	-	2.524.989	-	-	-	-	-	-	-			504.998	40.400
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.516	-	-	-	-	-	15.177	-	-		11.383	911	2.044	-	-	-	-	-	13.424	-	-			10.068	805
9	Tagihan Kepada Korporasi	189.131	-	-	-	-	-	-	8.648.303	-		8.648.303	691.864	137.931	-	-	-	-	-	-	6.523.858	-	-		6.523.858	521.909
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	
11	Aset Lainnya	85.848	-	-	-	-	-	-	26.392	-		26.392	2.111	57.550	-	-	-	-	-	-	74.286	-	-		74.286	5.943
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	
	Total Eksposur Neraca	11.376.369	1.490.407	-	-	-	858.502	15.177	8.674.695	-	-	9.413.410	753.073	7.625.417	2.537.993	-	-	-	543.346	13.424	6.598.144	-	-		7.387.484	590.999
B	Eksposur Kewajiban Kamitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif																									
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13.008	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	35.915	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4.311.985	-	-	-	1.935.603	-	-	-		1.830.199	146.416	-	3.873.624	-	-	-	732.684	-	-	-			1.141.067	91.285
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	11	-	-		8	1	-	-	-	-	-	-	216	-	-			162	13



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

9	Tagihan Kepada Korporasi	116.665	-	-	-	-	-	1.584.689	-	1.584.689	126.775	82.842	-	-	-	-	-	735.327	-	-	735.327	58.826
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA	129.673	4.311.985	-	-	1.935.603	11	1.584.689	-	3.414.896	273.192	118.757	3.873.624	-	-	732.684	216	735.327	-	-	1.876.556	150.124
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	98.990	-	-	-	-	-	-	19.798	1.584	-	25.671	-	-	-	-	-	-	-	5.134	411
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	98.990	-	-	-	-	-	-	19.798	1.584	-	25.671	-	-	-	-	-	-	-	5.134	411

- Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	$\frac{(8)-(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]}{(4)+(5)+(6)+(7)}$	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	$\frac{(14)-(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]}{(10)+(11)+(12)+(13)}$
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6.511.379	-	-	-	-	6.511.379	2.677.436	-	-	-	-	2.677.436
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.454.234	-	4.588.494	-	-	865.740	5.306.806	-	4.750.455	-	-	556.351
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.483.170	-	-	-	-	1.483.170	2.524.989	-	-	-	-	2.524.989
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16.693	-	1.516	-	-	15.177	15.468	-	2.044	-	-	13.424
9	Tagihan Kepada Korporasi	8.837.434	-	189.131	-	-	8.648.303	6.661.789	-	137.931	-	-	6.523.858
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	112.240	85.848	-	-	-	26.392	131.836	57.550	-	-	-	74.286
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	22.415.150	85.848	4.779.141	-	-	17.550.161	17.318.324	57.550	4.890.430	-	-	12.370.344
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13.008	-	-	-	-	13.008	35.915	-	-	-	-	35.915
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.247.588	-	-	-	-	6.247.588	4.606.308	-	-	-	4.606.308
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11	-	-	-	-	11	216	-	-	-	216
9	Tagihan Kepada Korporasi	1.701.354	-	116.665	-	-	1.584.689	818.169	-	82.842	-	735.327
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	7.961.961	-	116.665	-	-	7.845.296	5.460.608	-	82.842	-	5.377.766
C	Eksposur Counterparty Credit Risk											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	98.990	-	-	-	-	-	25.671	-	-	-	25.671
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	98.990	-	-	-	-	-	25.671	-	-	-	25.671
	Total (A+B+C)	30.476.101	85.848	4.895.806	-	-	25.395.457	22.804.603	57.550	4.973.272	-	17.773.781

iv. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

BOC Jakarta tidak memiliki risiko kredit terkait dengan sekuritisasi aset oleh karena BOC Jakarta tidak melakukan aktifitas sekuritisasi aset.

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo					Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditor Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-											
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama												



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

	- Jenis (contoh: beragun tinggal) eksposur tagihan rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua												
	- Jenis (contoh: beragun tinggal) eksposur tagihan rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas												
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa												
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian												
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal												
	a. Senior tranche												
	- Jenis (contoh: beragun tinggal) eksposur tagihan rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Junior tranche												
	- Jenis (contoh: beragun tinggal) eksposur tagihan rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

v. Pengungkapan kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6.511.379	-	-	2.677.436		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.454.234	2.724.946	430.699	5.306.806	2.649.501	274.274
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.483.170	296.634	296.634	2.524.989	504.998	504.998
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16.693	12.520	11.382	15.468	11.601	10.068
9	Tagihan Kepada Korporasi	8.837.434	8.837.434	8.648.303	6.661.789	6.661.789	6.523.858
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	112.240	-	26.392	131.836	-	74.286
	Total	22.415.150	11.871.534	9.413.410	17.318.324	9.827.889	7.387.484

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13.008	-	-	35.915	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.247.588	1.830.198	1.830.198	4.606.308	1.141.067	1.141.067
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11	9	9	216	162	162
9	Tagihan Kepada Korporasi	1.701.354	1.701.354	1.584.689	818.169	818.169	735.327
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	7.961.961	3.531.561	3.414.896	5.460.608	1.959.398	1.876.556

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	98.990	19.798	19.798	25.671	5.134	5.134
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total	98.990	19.798	19.798	25.671	5.134	5.134

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum		-		-
TOTAL		-	-	-	-

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	12.848.104	9.269.174
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

b. Risiko Pasar

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko pasar, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.
- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk *Asset/Liability Management Committee* (ALCO) yang antara lain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian risiko nilai tukar dan risiko suku bunga BOC Jakarta.
- Sementara itu, pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* dilakukan oleh Departemen Treasuri sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, dimana portofolio *trading book* mencakup seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif BOC Jakarta, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki baik untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan maupun untuk tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *trading book*, sedangkan portofolio *banking book* mencakup semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *trading book*. Posisi *trading book* BOC Jakarta akan divalusi secara harian melalui proses *mark-to-market*.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Risiko pasar diperhitungkan atas posisi valuta asing BOC Jakarta dalam *trading book* dan *banking book* serta posisi instrumen keuangan BOC Jakarta dalam *trading book*. Untuk perhitungan risiko pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), BOC Jakarta menggunakan Metode Standar.
- Prosedur penerapan manajemen risiko pasar BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga), juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.
- Oleh karena BOC Jakarta tidak memiliki posisi instrumen keuangan surat berharga dalam *trading book*, portofolio yang diperhitungkan dalam KPMM BOC Jakarta hanya mencakup posisi valuta asing BOC Jakarta dalam *trading book* dan *banking book*. Dengan demikian, perhitungan beban modal untuk risiko pasar BOC Jakarta hanya terdiri dari beban modal untuk risiko nilai tukar yang ditetapkan sebesar 8% dari Posisi Devisa Neto (PDN) BOC Jakarta.
- Lebih lanjut, untuk mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing, BOC Jakarta melakukan *square* posisi dan/atau *swap* serta menghindari pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Selain itu, BOC Jakarta juga dilarang melakukan transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary trading*).

ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan risiko pasar menggunakan metode standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	94	1.179	-	-	335	4.185	-	-
3	Risiko Ekuitas*)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas*)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	94	1.179	-	-	335	4.185	-	-

*) untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

c. Risiko Operasional

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko operasional, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Operasional sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.
- Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional dilakukan BOC Jakarta dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengidentifikasian serta pengukuran risiko operasional (kelemahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan permasalahan eksternal) berdasarkan frekuensi terjadinya dan signifikansi dampaknya, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta. Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOC Jakarta tersebut telah *mencakup Loss Data Collection (LDC), Risk and Control Assessment (RACA), dan Key Risk Indicator (KRI)*.
- Sementara itu, dalam rangka memitigasi terjadinya risiko operasional, BOC Jakarta telah menyusun beberapa prosedur operasional, menerapkan *dual control*, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai *training* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
- Terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko operasional, BOC Jakarta juga berusaha meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal di semua unit dan kantor cabang pembantu. Untuk itu, BOC Jakarta telah menugaskan Departemen Manajemen Risiko, Departemen Legal dan Kepatuhan, serta Departemen Audit Internal untuk menjalankan fungsi sebagai Departemen Pengendalian Internal. Departemen Pengendalian Internal tersebut bertanggung jawab untuk bersama-sama dengan unit terkait mengidentifikasi kelemahan atau permasalahan pengendalian internal yang ada di masing-masing proses bisnis dan manajemen sekaligus



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

merumuskan tindakan koreksi yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan tersebut guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pengendalian internal BOC Jakarta.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko operasional sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	395.805	59.371	742.135	304.467	45.670	570.876
	Total	395.805	59.371	742.135	304.467	45.670	570.876

d. Risiko Likuiditas

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko likuiditas, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.
- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk *Asset/Liability Management Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab terhadap perumusan, pengembangan, dan evaluasi strategi pengelolaan aset, kewajiban, dan permodalan BOC Jakarta serta pelaksanaan fungsi pengendalian risiko likuiditas BOC Jakarta.
- BOC Jakarta juga telah memiliki *Liquidity Contingency Plan* yang mengatur indikator peringatan dini permasalahan likuiditas serta prosedur penanganan krisis likuiditas BOC Jakarta.
- Sementara itu, prosedur penerapan manajemen risiko likuiditas BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran serta pengendalian risiko likuiditas (struktur pendanaan, *expected cash flow*, akses pasar, dan marketabilitas aset) melalui analisis rasio, laporan profil maturitas, dan

proyeksi *cash flow*, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1 Kas	16.175	16.175	-	-	-	-	18.026	18.026	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	269.005	174.969	-	-	94.036	-	208.345	130.324	-	78.021	-	-
	3 Penempatan pada bank lain	301.092	301.092	-	-	-	-	35.330	35.330	-	-	-	-
	4 Surat Berharga	245.636	-	-	234.061	-	11.575	-	-	-	-	-	-
	5 Kredit yang diberikan	1.036.516	69.277	135.014	237.419	310.300	284.506	1.478.759	80.043	212.244	257.076	309.537	619.859
	6 Tagihan lainnya	201.926	61.223	140.703	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 Lain-lain	19.073	8.682	1.713	3.168	1.407	4.103	15.105	7.757	481	66	1.578	5.223
	Total Aset	2.089.423	631.418	277.430	474.648	405.743	300.184	1.755.565	271.480	212.725	335.163	311.115	625.082
	B Kewajiban												
	1 Dana Pihak Ketiga	1.330.841	1.179.529	39.179	25.659	86.474	-	1.129.229	1.055.983	28.897	22.907	21.442	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain	15	15	-	-	-	-	15	15	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kewajiban lainnya	201.926	61.223	140.703	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 Lain-lain	104.283	99.883	758	673	2.969	-	91.529	90.641	216	544	128	-
	Total Kewajiban	1.637.065	1.340.650	180.640	26.332	89.443	-	1.220.773	1.146.639	29.113	23.451	21.570	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	452.358	-709.232	96.790	448.316	316.300	300.184	534.792	-875.159	183.612	311.712	289.545	625.082
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A Tagihan Rekening Administratif												
	1 Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kontinjensi	2.808.051	539.553	53.721	384.896	640.094	1.189.787	1.935.536	315.172	364.334	79.152	627.964	548.914
	Total Tagihan Rekening Administratif	2.808.051	539.553	53.721	384.896	640.094	1.189.787	1.935.536	315.172	364.334	79.152	627.964	548.914
	B Kewajiban Rekening Administratif												
	1 Komitmen	482.280	69.202	103.852	65.166	136.815	107.245	267.857	6.856	107.250	18.020	16.471	119.260
	2 Kontinjensi	2.904.858	529.147	64.885	396.144	654.569	1.260.113	1.963.427	308.505	374.233	89.248	639.899	551.542
	Total Kewajiban Rekening Administratif	3.387.138	598.349	168.737	461.310	791.384	1.367.358	2.231.284	315.361	481.483	107.268	656.370	670.802



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-579.087	-58.796	-115.016	-76.414	-151.290	-177.571	-295.748	-189	-117.149	-28.116	-28.406	-121.888
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	-126.729	-768.028	-18.226	371.902	165.010	122.613	239.044	-875.348	66.463	283.596	261.139	503.194
	Selisih Kumulatif		-768.028	-786.254	-414.352	-249.342	-126.729		-875.348	-808.885	-525.289	-264.150	239.044

- Pengungkapan Profil Maturitas Valas sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

			Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
No.	Pos-pos	Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1 Kas	69.673	69.673	-	-	-	-	39.524	39.524	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	4.309.051	4.309.051	-	-	-	-	976.432	976.432	-	-	-	-
	3 Penempatan pada bank lain	1.181.484	1.181.484	-	-	-	-	2.488.424	2.288.864	199.560	-	-	-
	4 Surat Berharga	4.410.610	598.914	921.782	1.108.046	813.421	968.447	4.524.320	674.765	998.763	1.425.712	517.693	907.387
	5 Kredit yang diberikan	10.450.613	43.451	1.738.256	566.350	510.628	7.591.928	7.241.886	48.752	569.958	604.611	485.158	5.533.407
	6 Tagihan lainnya	57.170	53.874	2.642	654	-	-	209.670	40.974	97.804	70.892	-	-
	7 Lain-lain	71.732	20.270	2.307	652	895	47.608	23.089	3.260	619	3.617	173	15.420
	Total Aset	20.550.333	6.276.717	2.664.987	1.675.702	1.324.944	8.607.983	15.503.345	4.072.571	1.866.704	2.104.832	1.003.024	6.456.214
	B Kewajiban												
	1 Dana Pihak Ketiga	8.566.492	8.151.584	206.242	74.253	134.413	-	4.007.889	3.667.933	147.468	71.932	120.556	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain	1.968.602	1.968.602	-	-	-	-	1.404.458	1.404.458	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	1.238.500	-	619.250	619.250	-	-
	6 Kewajiban lainnya	50.314	48.149	1.545	620	-	-	208.278	37.811	99.575	70.892	-	-
	7 Lain-lain	6.482.986	1.369.160	2.953	2.916.831	2.194.042	-	5.639.348	5.638.084	657	322	285	-
	Total Kewajiban	17.068.394	11.537.495	210.740	2.991.704	2.328.455	-	12.498.473	10.748.286	866.950	762.396	120.841	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	3.481.939	-5.260.778	2.454.247	-1.316.002	-1.003.511	8.607.983	3.004.872	-6.675.715	999.754	1.342.436	882.183	6.456.214
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A Tagihan Rekening Administratif												
	1 Komitmen	6.286.110	5.891.384	351.199	43.527	-	-	2.260.163	2.010.643	249.520	-	-	-
	2 Kontinjensi	9.735.738	1.883.911	1.129.978	1.963.850	2.074.836	2.683.163	7.277.081	1.569.477	2.465.086	629.282	1.678.168	935.068



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Total Tagihan Rekening Administratif	16.021.848	7.775.295	1.481.177	2.007.377	2.074.836	2.683.163	9.537.244	3.580.120	2.714.606	629.282	1.678.168	935.068
B												
Kewajiban Rekening Administratif												
1 Komitmen	10.944.217	6.573.092	951.846	463.451	832.610	2.123.218	3.690.928	1.946.005	951.837	45.515	61.925	685.646
2 Kontinjensi	10.250.857	1.964.863	1.299.928	2.020.851	2.267.356	2.697.859	7.781.202	1.524.981	2.693.762	751.187	1.786.883	1.024.388
Total Kewajiban Rekening Administratif	21.195.074	8.537.955	2.251.774	2.484.302	3.099.966	4.821.077	11.472.130	3.470.986	3.645.599	796.702	1.848.808	1.710.034
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-5.173.226	-762.660	-770.597	-476.925	-1.025.130	-2.137.914	-1.934.886	109.134	-930.993	-167.420	-170.640	-774.966
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	-1.691.287	-6.023.438	1.683.650	-1.792.927	-2.028.641	6.470.069	1.069.986	-6.566.581	68.761	1.175.016	711.543	5.681.248
Selisih Kumulatif		-6.023.438	-4.339.788	-6.132.715	-8.161.356	-1.691.287		-6.566.581	-6.497.820	-5.322.805	-4.611.262	1.069.986

e. Risiko Hukum

Dalam rangka penerapan manajemen risiko hukum, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko hukum, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Legal sebagai bagian dari Departemen Legal dan Kepatuhan serta Unit Legal Administrasi sebagai bagian dari Departemen Administrasi Kredit.
- Dalam rangka mengendalikan risiko hukum BOC Jakarta, Unit Legal tersebut bertanggung jawab untuk melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan/atau perjanjian antara BOC Jakarta dengan pihak lain serta melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru BOC Jakarta. Sementara itu, Unit Legal Administrasi bertugas secara khusus untuk melakukan *review* terhadap perjanjian kredit dan/atau pengikatan jaminan antara BOC Jakarta dengan peminjam.
- Prosedur penerapan manajemen risiko hukum BOC Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

f. Risiko Strategik

Dalam rangka penerapan manajemen risiko strategik, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko strategik, struktur organisasi BOC Jakarta juga



telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko strategik BOC Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya, khususnya Departemen *Corporate Research and Planning*.

- Penyusunan rencana strategik BOC Jakarta ke dalam Rencana Bisnis Bank juga telah diupayakan untuk dapat merespon perubahan lingkungan bisnis BOC Jakarta, baik secara eksternal (kondisi makro-ekonomi dan tingkat persaingan) maupun internal (visi, misi, dan sumber daya).
- Di samping itu, kemajuan realisasi Rencana Bisnis Bank diukur dan dievaluasi secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Prosedur penerapan manajemen risiko strategik BOC Jakarta, termasuk prosedur penyusunan Rencana Bisnis Bank, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

g. Risiko Kepatuhan

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko kepatuhan, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Direktur Kepatuhan sebagai bagian dari Manajemen BOC Jakarta serta Unit Kepatuhan sebagai bagian dari Departemen Legal dan Kepatuhan.
- Unit Kepatuhan tersebut secara khusus bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di antaranya peraturan mengenai *Good Corporate Governance* serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT), serta menangani permasalahan kepatuhan yang mungkin timbul.
- Dalam rangka memastikan kepatuhan kebijakan dan prosedur BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai APU/PPT, Unit Kepatuhan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan baru kepada unit terkait serta terlibat aktif dalam kaji ulang draft



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

kebijakan dan prosedur BOC Jakarta bersama dengan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Audit Internal.

- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap penerapan, pengembangan, dan pemantauan kepatuhan BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan eksternal dan internal yang berlaku, termasuk *Anti Money Laundering* (AML). Sementara itu, di tingkat unit, departemen, dan kantor cabang pembantu, BOC Jakarta juga telah menunjuk 20 *compliance risk officer* paruh waktu yang bertanggung jawab untuk membantu Departemen Legal dan Kepatuhan di dalam memantau risiko kepatuhan dan status tindak lanjut hasil temuan audit di masing-masing unit kerja.
- Lebih lanjut, dalam rangka memantau dan mengendalikan risiko kepatuhan, BOC Jakarta telah menerapkan *Compliance Risk Assessment* secara berkala dan analisis terhadap jenis, jumlah, dan materialitas ketidakpatuhan BOC Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kepatuhan BOC Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, baik yang diterbitkan secara terpisah maupun yang merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

h. Risiko Reputasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko reputasi, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko reputasi, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko reputasi BOC Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya, khususnya Grup *Corporate Support* dan Petugas Penanganan Keluhan Nasabah.
- Prosedur penerapan manajemen risiko reputasi BOC Jakarta, termasuk prosedur penanganan keluhan nasabah, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.
- Selain itu, BOC Jakarta juga telah menetapkan prosedur penanganan risiko reputasi pada saat krisis.

III. PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

A. PENDAHULUAN

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum dan ketentuan pelaksanaannya dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Manajemen dan seluruh jajaran karyawan BOC Jakarta telah berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengelola serta menjalankan usaha dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip:

1. Transparansi (*transparency*),
2. Akuntabilitas (*accountability*),
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*),
4. Independensi (*independency*),
5. Kewajaran (*fairness*).

Sebagai upaya dalam menjaga, memperbaiki serta untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, BOC Jakarta secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian dan juga informasi lainnya yang terkait penerapan *Good Corporate Governance* pada BOC Jakarta di luar 11 (sebelas) Faktor Penilaian tersebut, sehingga dapat segera menetapkan rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan apabila masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

B. DEWAN KOMISARIS

Dikarenakan BOC Jakarta merupakan Kantor Cabang Bank Asing sehingga tidak terdapat Dewan Komisaris, fungsi Dewan Komisaris sepenuhnya dilakukan oleh Kantor Pusat, yaitu Bank of China.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Bank of China)

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha BOC Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen serta memberi nasihat kepada Manajemen;
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BOC Jakarta.

Bagi BOC Jakarta, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan langsung oleh Bank of China (tidak terdapat *regional office*) dengan metode *matrix monitoring* manajemen oleh Bank of China melalui semua departemen yang terkait dengan departemen yang ada di BOC Jakarta.

C. KOMITE-KOMITE

BOC Jakarta tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi, karena merupakan kantor cabang dari Bank of China.

BOC Jakarta memiliki komite-komite lain yang pada dasarnya bertugas melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan bisnis dan operasional BOC Jakarta.

Pada Bank of China, terdapat 5 (lima) komite sebagai berikut:

1. STRATEGIC DEVELOPMENT COMMITTEE	
Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. TIAN Guoli
	<u>Anggota:</u>
	1. Mr. CHEN Siqing
	2. Mr. ZHANG Xiangdong
	3. Mr. ZHANG Qi
	4. Mr. WANG Yong
	5. Mr. WANG Wei
	6. Mr. LIU Xianghui
	7. Mr. LI Jucai



	8. Mr. Jackson TAI (<i>Independent Director</i>) 9. Mr. Nout WELLINK (<i>Independent Director</i>)
- Sepanjang 2015, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali; - Telah melakukan review atas (antara lain): rencana pengembangan strategis, keputusan atas strategi alokasi modal, anggaran tahunan, koordinasi strategi dan pengembangan secara umum dan desain & formulasi rencana investasi dan pembiayaan utama.	

2. AUDIT COMMITTEE

Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. LU Zhengfei (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota:</u>
	1. Mr. WANG Yong 2. Mr. LI Jucai 3. Mr. CHOW Man Yiu, Paul (<i>Independent Director</i>) 4. Mr. Jackson TAI (<i>Independent Director</i>) 5. Mr. Nout WELLINK (<i>Independent Director</i>) 6. Mr. LEUNG Cheuk Yan (<i>Independent Director</i>)
- Sepanjang 2015, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali; - Telah melakukan rekomendasi untuk penggantian/penunjukkan external auditor, review atas laporan keuangan dan rencana distribusi dividen & profit, adopsi kebijakan akuntansi baru, <i>disclosure</i> temuan audit oleh kantor audit nasional, piagam audit, prosedur audit, dll; - Membuat mekanisme <i>internal control self assessment</i>.	

3. RISK POLICY COMMITTEE

Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. Nout WELLINK (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota:</u>
	1. Mr. WANG Wei 2. Mr. LIU Xianghui 3. Mr. CHOW Man Yiu, Paul (<i>Independent Director</i>)



4. Mr. Jackson TAI (<i>Independent Director</i>)	
- Sepanjang 2015, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali; - Telah melakukan review atas kebijakan strategi manajemen risiko, kebijakan utama manajemen risiko, prosedur dan sistem, kegiatan utama bank yang mengandung risiko tinggi dan implementasi strategi kebijakan dan prosedur manajemen risiko.	

4. PERSONNEL AND REMUNERATION COMMITTEE	
Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. CHOW Man Yiu, Paul (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota:</u>
	1. Mr. ZHANG Xiangdong
	2. Mr. ZHANG Qi
	3. Mr. LU Zhengfei (<i>Independent Director</i>)
	4. Mr. LEUNG Cheuk Yan (<i>Independent Director</i>)
- Sepanjang 2015, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali; - Telah membantu BOD dalam melakukan review atas <i>Human resources</i> dan strategi remunerasi serta penerapannya, melakukan studi dan review atas standar dan prosedur seleksi, nominasi dan penunjukkan direktur, anggota-anggota komite, dan pengawas, dsb-nya.	

5. CONNECTED TRANSACTIONS CONTROL COMMITTEE	
Komposisi	<u>Ketua :</u>
Keanggotaan:	Mr. LEUNG Cheuk Yan (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota :</u>
	1. Mr. Zhu Hexin
	2. Mr. CHOW Man Yiu, Paul (<i>Independent Director</i>)
	3. Mr. Jackson TAI (<i>Independent Director</i>)
	4. Mr. LU Zhengfei (<i>Independent Director</i>)
- Sepanjang 2015, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali; - Mengadministrasikan secara sistematis transaksi pihak terkait, mendefinisikan Transaksi dengan Pihak Terkait sesuai dengan peraturan	



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

yang berlaku, memeriksa dan melaporkan transaksi pihak terkait kepada BOD dan BOC.

- Laporan lengkap terkait pelaksanaan tugas komite-komite tersebut di atas dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2015 Bank of China yang tersedia di situs www.boc.cn.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite terkait dengan cabang luar negeri diantaranya BOC Jakarta, dilakukan secara *matrix monitoring management* oleh Bank of China untuk mengatur dan memantau kinerja cabang-cabangnya di luar negeri.

Pada BOC Jakarta, terdapat 7 (tujuh) komite yakni:

1. ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)	
Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Country Manager
	<u>Wakil Ketua:</u>
	Deputy Country Manager
	<u>Anggota:</u>
	1. Assistant Country Manager
	2. Head of Corporate Banking Group
	3. Head of Retail Banking Group
	4. Head of Accounting and IT Group
	5. Head of Risk Management Department
	6. Head of Treasury Department (Sekretaris)
	7. Head of Accounting Department
	8. Head of Funding Department
	<u>Anggota Non-voting:</u>
	Direktur Kepatuhan



- ALCO mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc;
- Melakukan pengembangan, kaji ulang, dan modifikasi strategi ALMA;
- Melakukan evaluasi terhadap penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca BOC Jakarta, sesuai dengan strategi ALMA BOC Jakarta;
- Melakukan evaluasi posisi risiko suku bunga BOC Jakarta dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* BOC Jakarta telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga;
- Melakukan evaluasi deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis BOC Jakarta; dan
- Menyampaikan informasi kepada Manajemen mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

2. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE

Komposisi

Keanggotaan:

Ketua:

Country Manager

Wakil Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Assistant Country Manager*
2. *Direktur Kepatuhan*
3. *Head of Corporate Banking Group*
4. *Head of Retail Banking Group*
5. *Head of Accounting and IT Group*
6. *Head of Corporate Support Group*
7. *Head of Internal Audit Department*
8. *Head of Risk Management Department (Sekretaris)*



- *Risk Management and Internal Control Committee* mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc;
- Menyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama-sama dengan pimpinan satuan kerja operasional dan pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- Melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal BOC Jakarta yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko BOC Jakarta dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut;
- Menetapkan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis BOC Jakarta yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

3. CREDIT EVALUATION COMMITTEE

Komposisi

Keanggotaan:

Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Head of Risk Management Department*
2. *Head of Retail Banking Group*
3. *Head of Accounting and IT Group*
4. *Head of Corporate Planning and Research Department*
5. *Head of Treasury Department*
6. *Head of Loan Administration Department*

Sekretaris (bukan anggota):

Head of Credit Review Unit



- *Credit Evaluation Committee* mengadakan rapat secara ad-hoc;
- Memberikan rekomendasi kepada *Country Manager* untuk pengambilan keputusan pemberian maupun penambahan fasilitas penyediaan dana kepada nasabah yang diajukan oleh Bisnis Unit terkait.

4. CREDIT POLICY COMMITTEE

Komposisi

Keanggotaan:

Ketua:

Country Manager

Wakil Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Assistant Country Manager*
2. *Head of Corporate Banking Group*
3. *Head of Risk Management Department*

Anggota Non-voting:

1. *Direktur Kepatuhan*
2. *Head of Internal Audit Department (Sekretaris)*

- *Credit Policy Committee* mengadakan rapat secara ad-hoc;
- Memberikan masukan kepada Manajemen BOC Jakarta dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan;
- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perkreditan BOC Jakarta agar diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala didalam penerapannya;
- Melakukan pemantauan dan mengevaluasi:*
 - a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
 - b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
 - c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan BOC Jakarta dan debitur-debitur besar tertentu;



- d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
- e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit BOC Jakarta;
- f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan BOC Jakarta;
- g. Upaya BOC Jakarta dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tahunan kepada Manajemen dan kepada Bank of China mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan BOC Jakarta;
 - b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud pada poin sebelumnya (*).
- Memberikan saran dan langkah-langkah perbaikan terhadap kebijakan perkreditan BOC Jakarta kepada Manajemen BOC Jakarta dengan tembusan kepada Bank of China.

5. IT STEERING COMMITTEE

Komposisi

Keanggotaan:

Ketua:

Assistant Country Manager

Anggota:

1. *Head of IT and Accounting Group*

2. *Head of Risk Management Department*

3. *Officer of IT Department*

- *IT Steering Committee* mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc;
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen terkait dengan:
 - a. Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha BOC Jakarta;
 - b. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
 - c. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);



- d. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha BOC Jakarta;
- e. Efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi BOC Jakarta pada sektor Teknologi Informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis BOC Jakarta;
- f. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
- g. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien, dan tepat waktu.

6. BULK PURCHASE COMMITTEE

Komposisi

Keanggotaan:

Ketua:

Country Manager

Wakil Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Assistant Country Manager*
2. *Head of Corporate Banking Group*
3. *Head of Retail Banking Group*
4. *Head of Accounting and IT Group*
5. *Head of Corporate Support Group*

- *Bulk Purchase Committee* mengadakan rapat secara ad-hoc;
- Menyetujui pemilihan *Provider* Asuransi Kesehatan dan penggunaan Jasa eskternal *Lawyer*.

7. COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komposisi

Keanggotaan:

Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Direktur Kepatuhan*
2. *Head of Corporate Banking Group*



	3. <i>Head of Retail Banking Group</i> 4. <i>Head of Operation Department</i> 5. <i>Head of Accounting and IT Group</i> 6. <i>Head of Corporate Support Group</i> 7. <i>Head of Risk Management Department</i> 8. <i>Head of Trade Finance Department</i> 9. <i>Head of Treasury Department</i> 10. <i>Head of Accounting Department</i> 11. <i>Head of Banking Department</i> 12. <i>Head of Card Business Department</i> 13. <i>Compliance Officer (sekretaris)</i> 14. <i>AML/CTF Officer</i>
• <i>Compliance Risk Management Committee</i> mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc; • Menyusunan kebijakan serta sistem terkait dengan <i>Compliance Risk Management</i> termasuk <i>AML/CTF</i>; • Memeriksa dan menyetujui pedoman <i>Compliance Risk Management</i> termasuk pedoman <i>AML/CTF</i> dari seluruh grup bisnis dan departemen; • Melakukan <i>review</i> dan memberikan masukan-masukan/opini terhadap rencana tahunan <i>Compliance Risk Management</i> serta melakukan pemantauan terhadap realisasinya; • Melakukan <i>review</i> terhadap perubahan-perubahan dan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hasil temuan pemeriksaan regulator, penerapan sanksi dan langkah-langkah perbaikannya, komunikasi dengan regulator, permasalahan BOC Jakarta terkait dengan risiko kepatuhan yang signifikan dan permasalahan terkait dengan penerapan <i>AML/CTF</i> dengan memberikan opini-opini/rekomendasi tentang permasalahan tersebut kepada Manajemen; • Merekomendasikan mitigasi dan langkah-langkah perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan terkait dengan risiko kepatuhan BOC Jakarta kepada Manajemen; • Merekomendasikan kandidat <i>Compliance Risk Officer</i> dari masing-masing bisnis unit dan kantor cabang pembantu kepada Manajemen; • Merekomendasikan pelatihan/pengajaran terkait dengan <i>compliance risk</i>	



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

management untuk seluruh karyawan kepada Manajemen.

D. DIREKSI / PIMPINAN

Pimpinan kantor (Manajemen) BOC Jakarta terdiri dari *Country Manager*, *Deputy Country Manager*, *Assistant Country Manager* dan Direktur Kepatuhan.

1. Susunan Manajemen BOC Jakarta per Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Manajemen	Jabatan
1.	Zhang Min	<i>Country Manager</i>
2.	Chong Kim Hoo	<i>Deputy Country Manager</i>
3.	Du Qiqi	<i>Assistant Country Manager</i>
4.	Olivia Lea Tutuarima	Direktur Kepatuhan

Manajemen BOC Jakarta, telah memenuhi dengan ketentuan Bank Indonesia dalam hal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) oleh Bank Indonesia, larangan perangkapan jabatan, tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Manajemen.

2. Status Independensi Manajemen

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia, seluruh anggota Manajemen BOC Jakarta tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Manajemen.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BOC Jakarta dan mengelola BOC Jakarta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggung jawab melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha BOC Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern BOC Jakarta, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

otoritas lainnya.

E. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

1. FUNGSI KEPATUHAN

Sepanjang tahun 2015 tingkat kepatuhan BOC Jakarta terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang tergolong baik; walaupun terdapat beberapa pelanggaran kecil yang disebabkan oleh *human error* namun tidak bersifat material dan telah diselesaikan.

Direktur Kepatuhan menjalankan tugasnya secara independen dan efektif. Pedoman kerja dan sistem prosedur yang terkini dari seluruh jenjang organisasi telah tersedia, dan terus dilengkapi/ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan BOC Jakarta.

2. FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi audit interen berjalan cukup efektif dan memenuhi pedoman interen serta sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB, namun masih terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diatasi.

Internal auditor cukup independen dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya melakukan pemeriksaan pada aspek-aspek perbankan dan membuat laporan rutin kepada Manajemen, Bank of China, dan Bank Indonesia.

3. FUNGSI AUDIT EKSTERN

Berdasarkan instruksi dari Bank of China, BOC Jakarta menunjuk EY Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Akuntan Publik yang melaksanakan audit laporan keuangan.

Penugasan tersebut telah memperhatikan aspek-aspek kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standard professional serta komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit atas laporan keuangan dengan efektif dan menghasilkan laporan yang berkualitas.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

F. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BOC Jakarta, meliputi:

1. Pengawasan aktif Manajemen secara umum cukup efektif. Departemen Manajemen Risiko membuat profil risiko secara kuartalan dan membahasnya dalam komite manajemen risiko.
2. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit, pelaporan, sistem informasi manajemen risiko dan monitor atas resiko telah dibuat/dilaksanakan dengan baik dan cukup menunjang pelaksanaan kebijakan manajemen risiko untuk memelihara kondisi internal BOC Jakarta yang sehat.
3. Walaupun terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan pengendalian interen, namun segera dilakukan tindakan korektif sehingga tidak mengakibatkan kerugian yang signifikan pada BOC Jakarta.

G. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (milyar Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	0	0
2.	Kepada Debitur Inti:		
	a. Individu	0	0
	b. Group	10	7.177,43

H. RENCANA STRATEGIS BANK

1. Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka panjang telah dibuat dalam Rencana Korporasi untuk 5 tahun mendatang (2016 - 2021), mencakup:

- Strategi pengembangan korporasi, dimana tujuan strategis korporasi kami adalah menjadi bank internasional utama, yang terus bertumbuh dan unggul.
- Strategi pengembangan bisnis BOC Jakarta, dimana BOC Jakarta masih akan fokus pada bisnis Perbankan Korporasi (*corporate banking business*) dan pada saat yang sama juga mengembangkan bisnis ritel (*retail banking*)



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

business) untuk memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhannya.

- Strategi jangka panjang lainnya, yang antara lain mencakup rencana pengembangan jaringan kantor dan rencana pemindahan *Data Center/Disaster Recovery Center* ke Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Rencana Jangka Pendek / Menengah

Rencana Bisnis Bank 2016 - 2018 telah disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November 2015.

I. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DI UNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

N/A

J. HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI LAINNYA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANK.

N/A

K. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI MANAJEMEN:

1. Paket/kebijakan remunerasi bagi Manajemen:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Manajemen	
	Orang	Jutaan Rp
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	4	14,174
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi)	3	3,039



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

kesehatan dan sebagainya) yang:		
a. dapat dimiliki		
b. tidak dapat dimiliki		
Total:	4	17,213

2. Paket remunerasi Manajemen dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

(satuan orang)

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Manajemen
Di atas Rp 2 miliar	3
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	0
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	1
Rp 500 juta ke bawah	0

*) yang diterima secara tunai

L. SHARES OPTION

N/A

M. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

KETERANGAN	RATIO
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	1:23
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1:4.7
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	0 (N/A)
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1:2.2

N. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

N/A

O. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Tidak terdapat penyimpangan internal dalam tahun 2015.

P. PERMASALAHAN HUKUM

Tidak terdapat permasalahan hukum dalam tahun 2015.

Q. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dalam tahun 2015.

R. BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

N/A

S. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

1. Kegiatan Sosial

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) BOC Jakarta turut aktif berkontribusi dalam pemberian dana untuk kegiatan sosial. Dalam periode tahun 2015, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah melakukan kunjungan ke sekolah, panti asuhan, perusahaan untuk mengadakan pengajaran/edukasi berupa seminar mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi serta buruknya efek dari pola pikir dan gaya hidup konsumtif baik jangka pendek maupun jangka panjang.

No.	Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Nominal
Sekolah				
1.	SD Kristen Immanuel	10 Juni	35 orang siswa	Rp. 4.985.000
2.	Growing Kid School	16 Sep	40 orang siswa	Rp. 4.439.844
3.	SD Santo Ignatius	1 Okt	70 orang siswa	Rp. 7.000.000
4.	SMP/SMK Methodist Charles Wesley	2 Nop	60 orang siswa	Rp. 4.029.300
5.	SMK Cindera Mata Indah	9 Okt	55 orang siswa	Rp. 2.823.800



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

6.	St Theresia (Elementary level)	23 Okt	60 orang siswa	Rp. 5.994.000
7.	SD Haleluyah	2 Nop	30 orang siswa	Rp. 3.109.000
8.	Little Sun School Surabaya	18 Nop	35 orang siswa	Rp. 4.346.800
Panti Asuhan				
1.	Panti Asuhan Vincentius Puteri		60 orang anak	Rp. 5.500.700
Perusahaan				
1.	PT. Conch Cement Indonesia		20 staff	Rp. 9.742.300
2.	PT. Conch Cement Kalimantan		80 staff	Rp. 5.994.000
Total				Rp. 51.970.744

2. Kegiatan Politik

BOC Jakarta tidak melakukan pemberian dana yang ditujukan untuk kegiatan politik.

T. SELF ASSESSMENT ATAS PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, BOC Jakarta telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Penilaian tersebut dilakukan terhadap 11 (sebelas) faktor yaitu:

No.	Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4.	Penanganan benturan kepentingan
5.	Penerapan fungsi kepatuhan
6.	Penerapan fungsi audit intern
7.	Penerapan fungsi audit ekstern



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposures</i>)
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal
11.	Rencana strategis bank

Hasil penilaian serta ringkasan perhitungan Nilai Komposit *self assessment Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut ini:

PENILAIAN FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Nama Bank : BANK OF CHINA - JAKARTA

Posisi : 31 Desember 2015

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	N/A	N/A

Analisis
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris - Menilai dari laporan tahunan 2014 dan laporan interim 2015, disimpulkan bahwa komposisi dan kompetensi Komisaris sangat layak dengan tugas dan tanggung jawab yang baik. - Bank secara berkala menyampaikan laporan-laporan kepada kantor pusat, yakni melalui departemen-departemen terkait, dan feed back dan komunikasi yang semakin baik sebagai bukti adanya pengawasan aktif yang dilaksanakan atas BOC Jakarta. - Pelaksanaan fungsi pengawasan Komisaris kepada BOC Jakarta dilakukan secara tidak langsung melalui departemen-departemen di kantor pusat tersebut. - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi (pimpinan kantor cabang bank asing): - Komposisi dan kompetensi pimpinan sudah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank; - Pimpinan bertindak dan mengambil keputusan secara independen, walaupun untuk batasan tertentu (seperti pemberian kredit dalam jumlah besar) memerlukan persetujuan Kantor Pusat; - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pimpinan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG; - Rapat pimpinan terselenggara secara efektif dan efisien; dan - Aspek transparansi baik dan mematuhi semua ketentuan. - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite - Pada BOC Jakarta tidak terdapat komite-komite terkait pelaksanaan GCG, namun di kantor pusat, terdapat 5 komite yakni: 1. Strategic Development Committee (Komite Pengembangan Strategis), 2. Audit Committee (Komite Audit), 3. Risk Policy Committee (Komite Kebijakan Risiko), 4. Personnel and Remuneration Committee, 5. Connected Transaction Control Committee (Komite Pengontrol Transaksi dengan Pihak Terkait). - Pelaksanaan tugas-tugas komite tersebut telah dijalankan dengan baik, terlihat dari pertemuan-pertemuan berkala dengan tingkat kehadiran yang sangat tinggi dan rekomendasi yang dihasilkan sangat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. - Penanganan benturan kepentingan - Bank mampu menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan melalui kebijakan intern yang komprehensif dengan enforcement yang baik, serta pembentukan Komite Connected Transaction yang mengawasi semua transaksi yang dilakukan oleh/dengan pihak terkait.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

5. Penerapan fungsi kepatuhan bank
- Kepatuhan Bank tergolong baik namun masih sering terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia, terutama dalam hal pelaporan. Namun sepanjang ini, semua pelanggaran tersebut disebabkan oleh *human error* dan tidak terdapat unsur kesengajaan.
 - Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Departemen Kepatuhan berjalan cukup efektif; Bank secara aktif berkomunikasi dengan OJK/BI terkait dengan kegiatan bisnis dan risiko yang dihadapi. Selain itu, Bank telah membentuk Compliance Risk Management Committee yang berfungsi melakukan pengawasan, evaluasi dan rekomendasi atas penerapan kebijakan kepatuhan Bank dan Bank juga telah menunjuk Compliance Risk Officer pada tiap-tiap Departemen untuk memantau dan mengkomunikasikan risiko-risiko kepatuhan terkait dengan area kerjanya.
 - Pedoman kerja dan sistem dan prosedur yang terkini pada seluruh jenjang organisasi tersedia secara lengkap dan komprehensif, namun masih memerlukan beberapa perbaikan terkait dengan perubahan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku.
 - Terkait dengan penerapan KYC/AML, masih terdapat beberapa kelemahan pada kebijakan dan prosedur serta sistem yang masih memerlukan perbaikan secara bertahap.

6. Penerapan fungsi audit intern
- Pelaksanaan fungsi audit Intern Bank telah berjalan cukup efektif dan memenuhi pedoman intern serta sesuai standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB namun terdapat kelemahan minor yang dapat segera diatasi dengan tindakan rutin.
 - Pelaksanaan audit intern dinilai cukup dan bersifat independen. Rencana serta realisasi pemeriksaan audit dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No	Department	Schedule	Status	Remarks
1	Remittance	Q1 - 2015	Done	
2	Tamara Branch	Q1 - 2015	Done	
3	Q1 Follow Up Review	Q1 - 2015	Done	
4	AML/KYC	Q2 - 2015	Done	
5	Compliance Risk	Q2 - 2015	Done	
6	Wealth Management	Q2 - 2015	Done	
7	Q2 Follow Up Review	Q2 - 2015	Done	
8	IT	Q3 - 2015	Done	
9	Risk Management	Q3 - 2015	Reporting Stage	
10	Corporate Lending	Q3 - 2015	-	Replaced by Mangga Dua
11	Q3 Follow Up Review	Q3 - 2015	Done	
12	Treasury	Q4 - 2015	Reporting Stage	
13	Clearing & Settlement	Q4 - 2015	Done	
14	Kelapa Gading	Q4 - 2015	-	Replaced by Bukit Darmo
15	Q4 Follow Up Review	Q4 - 2015	Reporting Stage	
16	Additional : Closing of Bukit Darmo		Done	
17	Additional : Mangga Dua		Done	

7. Penerapan fungsi audit eksteren
- Bank menunjuk Ernst & Young sebagai akuntan publik yang melaksanakan audit laporan keuangan tahun 2015, sesuai dengan instruksi dari Kantor Pusat untuk menyeragamkan pemakaian KAP bagi Bank of China Limited.
 - Penugasan tersebut telah memperhatikan aspek-aspek kapasitas KAP yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standard profesional serta komunikasi antara OJK dengan KAP tersebut.
 - KAP yang ditunjuk telah melaksanakan audit atas laporan keuangan dengan efektif dan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

menghasilkan laporan yang berkualitas.

8. Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian interen
 - Penerapan manajemen risiko dinilai cukup dan efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko sesuai dengan kompleksitas usaha bank dan risiko yang dihadapinya
 - Secara umum pengawasan aktif manajemen, kebijakan dan penetapan limit, prosedur, laporan, sistem informasi manajemen, pemantauan risiko efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.
 - Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak material, yang apabila tidak segera dilakukan tindakan korektif dapat menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi bank.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan debitur besar (large exposure)
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan atau penyediaan dana besar telah sesuai dengan ketentuan BI; selain itu penyediaan dana juga memperhatikan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.
 - Pengurus Bank independen terhadap potensi intervensi dari pihak terkait.
 - Bank telah meningkatkan internal control dan menyempurnakan aturan dan kebijakan interen terkait dengan transaksi dengan pihak terkait yang melibatkan beberapa departemen terkait. Selain itu, Bank memiliki sistem dari kantor pusat untuk menginventarisir dan memonitor pihak terkait dan transaksi Bank dengan pihak terkait.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal
 - Bank telah membuat laporan tahunan dengan menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit; dan telah disampaikan kepada BI dan lembaga2 lainnya yang ditentukan oleh PBI, serta diunggah ke dalam situs Bank yakni www.bankofchina.co.id sehingga dapat diakses oleh pemangku kepentingan setiap saat.
 - Bank telah menerapkan transparansi informasi produk Bank sesuai ketentuan BI.
 - Laporan GCG telah dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia; dan disampaikan kepada pihak-pihak yang ditentukan dalam peraturan tersebut.
 - Sistem informasi manajemen cukup memadai, sumber daya manusia kompeten dan pelaporan internal cukup lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
11. Rencana strategis bank
 - Rencana Bisnis Bank tahun 2016 - 2018 telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Target rasio-rasio keuangan masih belum sepenuhnya tercapai dikarenakan realisasi kredit dan dpk belum sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, dikarenakan juga terdapatnya NPL yang membutuhkan cadangan yang cukup besar.

Jakarta, 29 Januari 2016


Chong Kim Hoo
Deputy Country Manager



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

Bank of China Limited - Jakarta Branch

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of 31 December 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH

**MANAGEMENT'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Zhang Min
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101 ,201&
Lantai 11
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 5205502
Jabatan : Country Manager

1. Name : Zhang Min
Office address : Tamara Centre, Suite 101, 201&
11th Floor
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Telephone : (021) 5205502
Title : Country Manager

2. Nama : Chong Kim Hoo
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101 &
201& Lantai 11
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 5205502
Jabatan : Deputy Country Manager

2. Name : Chong Kim Hoo
Office address : Tamara Centre, Suite 101& 201&
11th Floor
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Telephone : (021) 5205502
Title : Deputy Country Manager

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank of China Limited Cabang Jakarta ("Cabang");
2. Laporan keuangan Cabang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Cabang telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Cabang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Cabang.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Bank of China Limited Jakarta Branch's (the "Branch") financial statements;*
2. *The Branch's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Branch's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Branch's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Branch's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA, 30 Maret/March 2016

Atas nama dan mewakili Manajemen Cabang/For and on behalf of the Branch's Management



Zhang Min
Country Manager



Chong Kim Hoo
Deputy Country Manager

Bank of China Limited Jakarta Branch

Address : Tamara Center Suite 101, 102 & 201 Tel. : (62-21) 520-5502

Jl. Jend. Sudirman Kav. 24

Jakarta 12920 Indonesia

Fax. : (62-21) 520-1113, 520-7572

CSC : service_ID@bank-of-china.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Rekening Kantor Pusat.....	4	<i>Statement of Changes in Head Office Account</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 89	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-579/PSS/2016

Manajemen Bank of China Limited - Cabang Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China Limited - Cabang Jakarta ("Cabang"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-579/PSS/2016

Management of Bank of China Limited - Jakarta Branch

We have audited the accompanying financial statements of Bank of China Limited - Jakarta Branch (the "Branch"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-579/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank of China Limited - Cabang Jakarta tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-579/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank of China Limited - Jakarta Branch as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

30 Maret 2016/March 30, 2016

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2015	31 Desember/ December 31 2014 *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	
ASET					ASSETS
Kas	3	85.848.417	57.550.165	93.636.422	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	1.646.998.767	1.075.465.758	929.370.251	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5,26	1.134.837.196	2.081.691.311	554.450.449	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,26	3.122.333.770	501.167.005	914.879.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek- Dimiliki hingga jatuh tempo	7	1.626.629.236	1.228.661.384	1.499.160.962	Marketable securities - held to maturity
Wesel ekspor	8	3.193.480.446	3.373.679.383	2.800.421.223	Bills receivable
Kredit yang diberikan - neto	9	11.234.998.822	8.617.189.623	8.399.072.933	Loans - net
Tagihan derivatif		27.766.249	3.022.029	563.852	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	12	231.330.295	206.647.650	35.619.032	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		72.524.879	50.556.146	47.578.686	Accrued interest income
Aset tetap - neto	10	6.952.409	12.231.284	17.602.606	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16	2.090.149	841.046	10.879.019	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	11	10.878.702	10.029.113	9.996.020	Prepayments and other assets
TOTAL ASET		22.396.669.337	17.218.731.897	15.313.231.336	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) As restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2015	31 Desember/ December 31 2014 *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	13	9.897.333.235	5.137.118.011	5.162.122.993	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	14	1.968.616.827	1.404.472.830	1.752.040.607	Deposits from other banks
Utang pajak	16	43.570.827	46.863.859	55.207.315	Taxes payable
Simpanan dari Kantor Pusat	20,26	8.910.500.917	8.624.803.517	7.816.317.352	Deposits from Head Office
Pinjaman diterima dari bank lain	15	-	1.238.500.000	-	Borrowing from other bank
Liabilitas derivatif		20.911.326	1.631.415	362.290	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	12	231.330.295	206.647.650	35.619.032	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar		27.628.605	26.158.195	9.128.287	Accrued interest expense
Liabilitas atas imbalan kerja	17	20.468.258	20.086.507	24.528.730	Liabilities for employees' benefits
Liabilitas lain-lain	19,26	89.970.786	51.377.783	63.064.880	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		21.210.331.076	16.757.659.767	14.918.391.486	TOTAL LIABILITIES
REKENING KANTOR PUSAT					HEAD OFFICE ACCOUNTS
Penyertaan kantor pusat	20,26	666.530.000	-	-	Head office investment
Laba yang belum ditransfer		513.497.344	457.876.212	401.523.597	Unremitted earnings
Penghasilan komprehensif lain		6.310.917	3.195.918	(6.683.747)	Other comprehensive income
Total rekening kantor pusat		1.186.338.261	461.072.130	394.839.850	Total head office accounts
TOTAL LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT		22.396.669.337	17.218.731.897	15.313.231.336	TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) As restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	565.135.528	21,26	587.406.903	Interest income
Beban bunga	(215.220.596)	22,26	(184.801.618)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	349.914.932		402.605.285	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	113.724.720		124.076.079	Fee and commission income
Keuntungan selisih kurs - neto	123.711.560		6.144.692	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	81.888		187.546	Others - net
Total pendapatan operasional lainnya	237.518.168		130.408.317	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(12.833.812)		(11.448.227)	Fees and commission expenses
Gaji dan imbalan kerja	(91.167.185)	23	(92.078.912)	Salaries and employee benefits
Beban umum dan administrasi	(56.050.036)	24,26	(51.259.264)	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(147.912.577)	9g	(50.205.302)	Provision for impairment losses on financial assets
Total beban operasional lainnya	(307.963.610)		(204.991.705)	Total other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	279.469.490		328.021.897	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(94.073.821)	16	(106.499.856)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	185.395.669		221.522.041	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	4.153.332	17	13.172.887	Actuarial gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(1.038.333)		(3.293.222)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	3.114.999		9.879.665	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.510.668		231.401.706	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) As restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN PERUBAHAN
REKENING KANTOR PUSAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CHANGES IN
HEAD OFFICE ACCOUNTS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Thousand Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Penyertaan kantor pusat/ Head Office investment	Laba yang belum ditransfer / Unremitted earnings	Penghasilan komprehensif lain- keuntungan(kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti/ Other comprehensive income - actuarial gain(loss) on defined benefit plan	Total rekening kantor pusat Total Head Office accounts	
Saldo, 31 Desember 2013		-	401.478.153	-	401.478.153	Balance December 31, 2013
Dampak atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	35	-	45.444	(6.683.747)	(6.638.303)	Effect of implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014, disajikan kembali		-	401.523.597	(6.683.747)	394.839.850	Balance, January 1, 2014, as restated
Laba tahun berjalan		-	221.522.041	-	221.522.041	Income for the year
Transfer laba ke Kantor Pusat		-	(165.169.426)	-	(165.169.426)	Transfer of earnings to Head Office
Keuntungan aktuarial atas Program manfaat pasti		-	-	9.879.665	9.879.665	Actuarial gain on defined benefit plan
Saldo 31 Desember 2014, disajikan kembali		-	457.876.212	3.195.918	461.072.130	Balance, December 31, 2014, as restated
Laba tahun berjalan		-	185.395.669	-	185.395.669	Income for the year
Transfer laba ke Kantor Pusat		-	(129.774.537)	-	(129.774.537)	Transfer of earnings to Head Office
Penyertaan Kantor Pusat	20	666.530.000	-	-	666.530.000	Head Office Investment
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program manfaat pasti		-	-	3.114.999	3.114.999	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Saldo 31 Desember 2015		666.530.000	513.497.344	6.310.917	1.186.338.261	Balance December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
ARUS KAS DARI KEGIATAN				CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI:				ACTIVITIES:
Laba sebelum beban pajak	279.469.490		328.021.897	Income before tax expense
Penyesuaian laba sebelum beban				Adjustments to reconcile income
pajak ke kas yang				before tax expense to
diperoleh dari (digunakan untuk)				net cash provided by (used in)
aktivitas operasi:				operating activities:
Perubahan cadangan				Movement in allowances for
Penurunan nilai atas:				impairment losses on:
Kredit yang diberikan	147.912.577	9c	50.205.303	Loans
Penyusutan aset tetap	6.685.763	10	8.225.409	Depreciation of fixed assets
Biaya imbalan kerja	4.606.866	17	8.736.322	Employee benefits expense
Pendapatan bunga	(565.135.528)		(587.406.903)	Interest income
Beban bunga	215.220.596		184.801.618	Interest expense
Keuntungan penjualan				Gain from sale of fixed
aset tetap	(80.900)	10	(216.110)	assets
Arus kas operasi sebelum				Operating cash flows before
perubahan aset dan				changes in operating assets
liabilitas operasi	88.678.864		(7.632.464)	and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas				Changes in operating assets
operasi:				and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia				Placement with Bank Indonesia
dan bank lain	199.562.000		(199.562.000)	and other banks
Efek - efek -				Marketable securities -
dimiliki hingga jatuh tempo	(397.967.852)		270.499.578	held to maturity
Wesel ekspor	180.198.937		(573.258.160)	Bills receivable
Kredit yang diberikan	(2.765.721.776)		(268.321.993)	Loans
Beban dibayar di muka dan				
aset lain-lain	(849.589)		(33.093)	Prepayments and other assets
Tagihan derivatif	(24.744.220)		(2.458.177)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(24.682.645)		(171.028.618)	Acceptance receivables
Simpanan nasabah	4.760.215.224		(25.004.982)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	564.143.997		(347.567.777)	Deposits from other banks
Utang pajak	(1.383.149)		1.557.497	Taxes payable
Pinjaman diterima dari bank lain	(1.238.500.000)		1.238.500.000	Borrowings from other banks
Liabilitas derivatif	19.279.911		1.269.125	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	24.682.645		171.028.618	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	38.593.003		(11.687.097)	Other liabilities
Kas dihasilkan dari				Cash generated from
operasi	1.421.505.350		76.300.457	operations
Penerimaan bunga	543.166.795		584.429.443	Receipt of interest
Pembayaran bunga	(213.750.186)		(167.771.710)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(98.271.140)		(109.656.057)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja				Payment of employee
karyawan	(71.783)	17	(5.659)	benefits
Kas netto diperoleh dari				Net Cash generated
aktivitas operasi	1.652.579.036		383.296.474	from operations

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) As restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset tetap	(1.406.888)	10	(2.854.087)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	80.900	10	216.110	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.325.988)		(2.637.977)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Transfer ke Kantor Pusat	(129.774.537)		(165.169.426)	Transfer to Head Office
Perubahan neto simpanan dari Kantor Pusat	952.227.400		808.486.165	Net changes in deposits from Head Office
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	822.452.863		643.316.739	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.473.705.911		1.023.975.236	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.516.312.239		2.492.337.003	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.990.018.150		3.516.312.239	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas	85.848.417	3	57.550.165	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.646.998.767	4	1.075.465.758	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.134.837.196	5	2.081.691.311	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	3.122.333.770	6a	301.605.005	Placements with Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from the date of placement
	5.990.018.150		3.516.312.239	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) As restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

Bank of China Limited - Cabang Jakarta ("Cabang") kembali beroperasi melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/11/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003. Cabang memulai kegiatan komersialnya secara penuh pada tanggal 15 April 2003.

Sebelum pengaktifan kembali, Cabang beroperasi secara komersial pada tahun 1938 dan secara resmi diberikan izin usaha sebagai bank yang berkedudukan di Jakarta pada tanggal 11 November 1955. Namun Cabang efektif menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Perubahan nama dari Bank of China - Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004.

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total kantor cabang dan cabang pembantu masing-masing adalah 8 (delapan) dan 9 (sembilan) (tidak diaudit).

Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan perbankan, khususnya pemberian kredit, *cash management* dan *trade finance*.

Anggota manajemen Cabang terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Country Manager	Zhang Min	Zhang Min
Deputy Country Manager	Chong Kim Hoo	Chong Kim Hoo
Assistant Country Manager	Du QiQi	Du QiQi
Assistant Country Manager	-	Zhang Yi Dong
Direktur Kepatuhan	Olivia Lea Tutuarima	Olivia Lea Tutuarima

Jumlah karyawan Cabang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 202 dan 198 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

Bank of China Limited - Jakarta Branch (the "Branch") was reactivated through a decree No. 5/11/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003 issued by the Governor of Bank Indonesia. The Branch restarted its full commercial operations on April 15, 2003.

Prior to this reactivation, the Branch commercially operated in 1938 and was given the license to operate in Jakarta as a bank on November 11, 1955. However, the Branch effectively ceased its operations in 1964.

The change of name from Bank of China - Jakarta Branch into Bank of China Limited - Jakarta Branch was approved by Bank Indonesia through letter No. 6/77/KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004 issued by the Governor of Bank Indonesia

The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2015 and 2014, the total of branches and sub-branches are 8 (eight) and 9 (nine), respectively (unaudited).

The Branch's main activity is to engage in banking activities, specifically in loan granting, cash management and trade finance.

The Branch's management comprised of the following members.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Country Manager	Zhang Min	Zhang Min
Deputy Country Manager	Chong Kim Hoo	Chong Kim Hoo
Assistant Country Manager	Du QiQi	Du QiQi
Assistant Country Manager	-	Zhang Yi Dong
Compliance Director	Olivia Lea Tutuarima	Olivia Lea Tutuarima

The Branch has 202 and 198 employees (unaudited) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Cabang:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Cabang adalah cabang yang didirikan di Indonesia oleh Bank of China Limited, bank yang berbadan hukum di Republik Rakyat China, dan bukan merupakan badan hukum. Laporan keuangan disusun berdasarkan data dari Cabang dan hanya merefleksikan transaksi-transaksi di Indonesia.

Laporan keuangan telah disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Cabang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Branch:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Jakarta Branch is a branch established in Indonesia by Bank of China Limited, a bank incorporated in the People's Republic of China, and is not an incorporated legal entity. The accompanying financial statements are prepared from the records of the Jakarta Branch and reflects only transactions incurred in Indonesia.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for derivative contracts which are measured at fair value.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Branch enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

c. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

d. Aset dan liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Cabang menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

c. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the Effective Interest Rate (*EIR*) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

Current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance.

d. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Branch determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case of financial assets or liabilities that are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs from directly acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Financial assets

- a) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Cabang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR*, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari *EIR*. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Cabang mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Cabang pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Branch has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the *EIR* method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the *EIR*. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Branch intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Branch upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali: (lanjutan)

- Aset dimana Cabang pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Cabang mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awal Cabang, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan *EIR* dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than: (continued)

- *Those that the Branch, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or*
- *Those for which the Branch may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

a) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/kerugian transaksi mata uang asing".

- c) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Cabang mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial instruments

Aset keuangan:

Kas

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Giro pada Bank Indonesia

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Financial assets:

Cash

Current accounts with Bank
Indonesia

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

- b) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain/loss from foreign currency transactions".

- c) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Branch measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics:

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics: (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u> (lanjutan)		<u>Financial assets:</u> (continued)
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity financial assets</i>	<i>Marketable securities-held to maturity</i>
Wesel ekspor	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Bills receivable</i>
Kredit yang diberikan - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans - net</i>
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain – setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Other assets - security deposits</i>
<u>Liabilitas keuangan:</u>		<u>Financial liabilities:</u>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari Kantor Pusat	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from Head office</i>
Pinjaman diterima dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Borrowing from other banks</i>

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics: (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
<u>Liabilitas keuangan: (lanjutan)</u>		<u>Financial liabilities: (continued)</u>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued interest expense</i>
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Other liabilities - security deposits</i>

Penghentian pengakuan

Derecognition

Cabang menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Cabang mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Cabang telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Cabang tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Branch derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Branch has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Branch has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Branch has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum yang masih berlaku untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara bersih hanya jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Cabang harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Branch.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Cabang menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Cabang tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Cabang sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Branch determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments

The Branch shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss while it is held or issued.

The Branch does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Branch as at fair value through profit or loss.

The Branch reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Cabang tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Branch has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Branch does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss after initial recognition.

The Branch reclassifies a financial asset as loans and receivables (if the financial asset is not designated as available-for-sale) from available-for-sale if the Branch has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Branch does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial assets for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Branch shall not classify financial assets as held-to-maturity during the following two years.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Cabang telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Cabang telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Cabang, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Cabang.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Branch have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Branch's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Branch.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, then it shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, penempatan berjangka Bank Indonesia dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan *EIR*. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loan into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, Bank Indonesia term deposit and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using *EIR*. Allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

Dimiliki hingga jatuh tempo yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

g. Wesel ekspor

Wesel ekspor dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *EIR* dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Cabang dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Cabang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities

Securities are classified as follows:

Held-to-maturity securities are stated at cost after amortization of premiums or discounts.

Marketable securities include Certificate of Bank Indonesia (SBI) and government bonds traded in money market with terms less than a year and are classified as held-to-maturity.

g. Bills receivable

Bills receivable are stated at nominal value less any allowance for impairment losses.

h. Loans

Loans are measured at amortized cost using EIR method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the EIR. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the normal relationship between the Branch and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Branch.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Branch assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Cabang menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Cabang memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa di Cabang. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (loss given default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Cabang menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Cabang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

If the Branch determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Branch includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics at the Branch. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), which further is adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Branch uses statistical model analysis method, which is, migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Branch.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non - keuangan

Pada tanggal pelaporan, Cabang menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Cabang menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan valuation multiples atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment on non - financial assets

The Branch assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Branch uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non - keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

j. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)

Impairment on non - financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

j. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset tetap yang disusutkan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method. The estimated useful lives of the depreciable fixed assets are as follows:

<i>Leasehold improvements</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the de-recognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Perusahaan, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Beban dibayar di muka dan aset lain-lain

Beban dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban dibayar di muka dan Aset Lain-lain".

m. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Cabang berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas terhadap pemegang giro dan pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Prepayments and other assets

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Prepayments and Other Assets" account.

m. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (excluding banks) to the Branch in accordance with fund deposit agreements. Included in this account are current and savings accounts, time deposits and other deposits which are similar in nature.

Current and savings accounts are stated at the amount payable to the current account and savings account holder.

Time deposits are stated at their nominal value.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money and time deposits.

Deposits from other banks are stated at the amount due to other banks.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban bunga

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan *EIR*, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *EIR*.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Cabang merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Cabang meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Interest Income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, interest income and expenses are recognized using the *EIR*, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the *EIR*.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Branch revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original *EIR* and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Branch subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the *EIR* from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other financial assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset atau liabilitas keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset atau liabilitas keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara diamortisasi berdasarkan *EIR* sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dalam penyelesaian.

p. Perpajakan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets or liabilities are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of the related financial assets or liabilities and will be recognized as income or expense and amortized using the EIR during the expected life of the financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognized to the extent that realization of such benefits in the future is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat penetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Cabang mengajukan keberatan atau melakukan banding.

q. Penjabaran mata uang asing

Cabang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam nilai penuh):

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat	13.785	12.385	United States Dollar
Euro Eropa	15.057	15.053	European Euro
Yen Jepang	115	104	Japanese Yen
Yuan China	2.123	1.996	Chinese Yuan
Dolar Australia	10.084	10.148	Australian Dollar
Dolar Hongkong	1.779	1.597	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	9.759	9.376	Singapore Dollar
Pound Sterling	20.439	19.288	British Pound Sterling

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Branch, when the result of the objection or appeal is determined.

q. Foreign currency translation

The Branch's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted into Rupiah at the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2015 and 2014 (in full amount):

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Cabang mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Efektif pada 1 Januari 2015, Cabang telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan Cabang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 35).

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Long-term and post employment benefits

The Branch recognizes unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Effective on January 1, 2015, the Branch has retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the Branch's statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 were restated (Note 35).

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using an interest rate of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

s. Pinjaman diterima dari bank lain

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

t. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *EIR*, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefit (continued)

Long-term and post employment benefit (continued)

Prior to January 1, 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line method over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

s. Borrowing from other banks

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on borrowing agreements.

t. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the *EIR*, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the *EIR*.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Cabang telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under operating lease, lease payments are recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

v. Change in accounting policies and disclosures

The Branch adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- *SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, specifies change of the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*
- *SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*
- *SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.*
- *SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Cabang telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Cabang telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Change in accounting policies and disclosures (continued)

- SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation, which provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, which provides additional provision for the criteria of a non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, which provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- SFAS No. 68 : Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Branch has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the financial statements.

i. Presentation of items in other comprehensive income.

In connection with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Branch has modified the presentation of items in other comprehensive income in its statement of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Cabang telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini. (lanjutan)

ii. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Cabang menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif.

Cabang telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan di Catatan 34 atas laporan keuangan.

iii. Imbalan kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Cabang menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Branch has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the financial statements. (continued)

ii. Fair value measurement

On January 1, 2015, the Branch adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively.

The Branch has included the new disclosures required in Note 34 to the financial statements.

iii. Employee Benefits

On January 1, 2015, the Branch adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to 1 January 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Cabang, manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Cabang telah melakukan penilaian atas kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Cabang memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Cabang harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Cabang melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Judgments and significant accounting estimates

In the process of applying the Branch's accounting policies, management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Branch's management has made an assessment of the Branch's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Branch has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Branch's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Branch uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Impairment losses on loans

The Branch reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Branch makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Cabang menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Cabang seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Cabang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Cabang dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Cabang mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Judgments and significant accounting estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Branch determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Branch's accounting policies disclosed in Note 2d.

Employee benefits

The determination of the Branch's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Branch's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Branch recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah	16.175.374	18.026.573	Rupiah
Yuan China	54.206.877	14.433.843	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	15.288.296	24.208.216	United States Dollar
Dolar Hongkong	177.870	881.533	Hongkong Dollar
Total kas	85.848.417	57.550.165	Total cash

Kas dalam Rupiah termasuk kas kecil sejumlah Rp30.900 dan Rp33.900 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account consists of:

Cash in Rupiah includes petty cash amounting to Rp30,900 and Rp33,900 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah	94.947.340	99.033.906	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.552.051.427	976.431.852	United States Dollar
Total giro pada Bank Indonesia	1.646.998.767	1.075.465.758	Total current accounts with Bank Indonesia

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/21/PBI/2015 pada tanggal 26 November 2015 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Desember 2015, Cabang wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 7,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

Sebelumnya, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, efektif per tanggal 31 Desember 2013, Cabang wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 8% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dihitung berdasarkan PBI tersebut di atas.

GWM Cabang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding "The Secondary Amendment of Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013, starting on December 1, 2015, the Branch is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 7.5% from customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

Previously, based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, starting on December 31, 2013, the Branch is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah and in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

The Minimum Reserves Requirement as of December 31, 2015 and 2014 is calculated based on above mentioned PBI.

The Branch's Minimum Reserve Requirement as of December 31, 2015 and 2014 have complied with the Bank Indonesia regulation.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum Cabang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Giro Wajib Minimum Utama			Primary Minimum Reserve Requirement
Rupiah	8,85%	8,02%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,03%	8,03%	United States Dollar
Giro Wajib Minimum Sekunder			Secondary Minimum Reserve Requirement
Rupiah	24,13%	14,33%	Rupiah

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah	1.092.282	329.698	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.010.012.714	2.058.247.326	United States Dollar
Yuan China	105.225.129	20.187.407	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	16.730.206	601.837	Hongkong Dollar
Euro Eropa	1.426.299	1.702.881	European Euro
Pound Sterling Inggris	92.150	30.811	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	80.184	18.953	Japanese Yen
Lainnya	178.232	572.398	Others
Total giro pada bank lain	1.134.837.196	2.081.691.311	Total current accounts with other banks

b. Berdasarkan bank

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CTBC Indonesia	609.326	66.884	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	304.641	-	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	102.921	101.536	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	75.394	161.278	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Total Rupiah	1.092.282	329.698	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Bank of China Limited, Hong Kong	116.156.657	21.754.580	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	2.748.079	11.726.421	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang New York	2.487.569	12.129.958	Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	1.426.299	1.702.881	Bank of China Limited, Frankfurt Branch
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	388.934	1.632.513	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Cabang Singapura	119.586	374.489	Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited, Cabang London	92.150	30.811	Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	80.185	18.953	Bank of China Limited, Tokyo Branch
Bank of China Limited, Cabang Sydney	58.645	197.909	Bank of China Limited, Sydney Branch
Total pihak berelasi	123.558.104	49.568.515	Total related parties

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penempatan pada Bank Indonesia		
Rupiah	10.193.770	31.290.005
Dolar Amerika Serikat	2.757.000.000	-
Penempatan pada bank lain		
Rupiah	300.000.000	35.000.000
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	55.140.000	235.315.000
Yuan China	-	199.562.000
	355.140.000	469.877.000
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.122.333.770	501.167.005

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	10.200.000	31.300.000
Penempatan berjangka Bank Indonesia	2.757.000.000	-
Penempatan pada bank lain		
Call money	355.140.000	469.877.000
	3.122.340.000	501.177.000
Dikurangi:		
Bunga yang belum diamortisasi	(6.230)	(9.995)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	3.122.333.770	501.167.005

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with related party banks are disclosed in Note 26.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By currency

Placement with Bank Indonesia
Rupiah
United States Dollar
Placement with other banks
Rupiah
Foreign Currencies
United States Dollar
Chinese Yuan
Total placements with Bank Indonesia and other banks

b. By type

Placement with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Bank Indonesia term deposit
Placement with other banks
Call money
Less:
Unamortized interest
Total placements with Bank Indonesia and other banks

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31,

	2015	2014
Rupiah	4,68%	5,01%
Mata Uang Asing	0,08%	0,32%

Rupiah
Foreign Currencies

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua penempatan pada bank lain dapat tertagih.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By type (continued)

The annual average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

c. By collectibility

All placements with other banks are classified as current as of December 31, 2015 and 2014.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is required as all placement with other banks are collectible.

7. EFEK-EFEK - DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Efek-efek – Dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Bank Indonesia	163.863.557	-	163.863.557
Obligasi Pemerintah (CEMA)	245.636.173	1.217.129.506	1.462.765.679
Total efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo	409.499.730	1.217.129.506	1.626.629.236

7. MARKETABLE SECURITIES - HELD TO MATURITY

Marketable securities – held to maturity consist of:

Marketable Securities - Held to Maturity
Certificates of Bank Indonesia
Government Bonds (CEMA)

Total marketable securities - Held to maturities

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK - DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO
(lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES - HELD TO
MATURITIES (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo				Marketable Securities - Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	78.020.627	-	78.020.627	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah (CEMA)	-	1.150.640.757	1.150.640.757	Government Bonds (CEMA)
Total efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo	78.020.627	1.150.640.757	1.228.661.384	Total marketable securities - Held to maturities

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang "Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank" dan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/6/DPNP tanggal 8 Maret 2013 perihal "Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti". Pada tanggal 9 Desember 2013, Cabang telah menyampaikan laporan realisasi Capital Equivalency Maintained Asset (CEMA) kepada Bank Indonesia sebesar Rp1.092.613.316, dalam bentuk surat berharga per posisi 5 Desember 2013. Cabang telah memenuhi ketentuan diatas.

In accordance with Bank Indonesia's Regulation No.14/26/PBI/2012 dated December 27, 2012 regarding "Operations and Office Networks Based on Bank's Core Capital" and Bank Indonesia Circular Letter dated March 8, 2013 No.15/6/DPNP regarding "Operations of Commercial Banks Based on Core Capital", on December 9, 2013, the Branch submitted a realization report of Capital Equivalency Maintained Asset (CEMA) to Bank Indonesia amounting to Rp1,092,613,316, in form of marketable securities dated December 5, 2013. The Branch has complied with the above regulation.

8. WESEL EKSPOR

8. BILLS RECEIVABLE

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	2.951.298.936	2.843.375.858	United States Dollar
Yuan China	242.181.510	530.303.525	Chinese Yuan
Total	3.193.480.446	3.373.679.383	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Semua wesel ekspor digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

All bills receivable are classified as current as of December 31, 2015 and 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

Management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pembiayaan	
Dolar Amerika Serikat	10.404.597.556
Rupiah	1.013.855.805
Total	11.418.453.361
Konsumsi	
Rupiah	20.338.547
Total kredit yang diberikan	11.438.791.908
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203.793.086)
Kredit yang diberikan - Neto	11.234.998.822

Selama tahun 2015 dan 2014, Cabang memberikan kredit pemilikan mobil, rumah dan konsumsi lainnya untuk karyawan. Seluruh kredit ini memiliki bunga yang telah ditentukan dengan jangka waktu berkisar antara 3 tahun untuk konsumsi lainnya, 3 sampai dengan 5 tahun untuk kredit kepemilikan mobil dan 10 sampai 20 tahun untuk kredit kepemilikan rumah. Kredit ini dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdapat 1 (satu) kredit bermasalah.

Kredit yang diberikan dijamin dengan *corporate guarantee*, akun piutang perusahaan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (giro dan deposito) pada 31 Desember 2015 sebesar Rp190.647.543 (2014: Rp139.974.621).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Cabang telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

9. LOANS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By type and currency

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Financing		
United States Dollar	7.194.386.316	
Rupiah	1.453.932.804	
Total	8.648.319.120	
Consumer		
Rupiah	19.075.805	
Total loans	8.667.394.925	
Allowance for impairment losses	(50.205.302)	
Loans - Net	8.617.189.623	

In 2015 and 2014, the Branch granted soft loans, car and housing loans to employees. These loans have a specified interest rate with terms of 3 years for soft loans, 3 to 5 years for car loans and 10 to 20 years for housing loans. These loans are collectible through monthly salary deductions.

As of December 31, 2015 and 2014, there is 1 (one) non-performing loan.

Loans are generally collateralized by corporate guarantees, companies' accounts trade receivables, time deposits and other acceptable collateral.

Loans secured by cash collateral (current accounts and time deposits) as of December 31, 2015 amounted to Rp190,647,543 (2014: Rp139,974,621).

On December 31, 2015 and 2014, the Branch complied with Bank Indonesia's regulation regarding Legal Lending Limit (LLL).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Listrik dan gas	4.554.734.452	4.701.614.249	Gas and Electricity
Perindustrian	4.323.136.112	1.552.344.801	Industry
Perusahaan pembiayaan	428.000.466	777.681.580	Financing companies
Perdagangan	447.211.358	451.214.826	Trading
Pemerintah	430.400.100	337.746.007	Government
Transportasi	695.668.741	327.711.535	Transportation
Pertambangan	353.785.681	226.170.484	Mining
Perkebunan	95.356.900	218.748.411	Agriculture
Rekreasi & Hiburan	47.725.837	25.859.503	Recreation & Entertainment
Telekomunikasi	42.433.715	-	Telecommunication
Lainnya	20.338.546	48.303.529	Others
Total kredit yang diberikan	11.438.791.908	8.667.394.925	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203.793.086)	(50.205.302)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - Neto	11.234.998.822	8.617.189.623	Loans - Net

Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

The average contractual annual interest rates for loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	10,95%	11,53%	Rupiah
Mata Uang Asing	3,10%	2,94%	Foreign Currencies

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Kredit yang diberikan digolongkan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Loans classified by collectibility as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar	11.254.546.720	8.501.934.911	Current
Macet	184.245.188	165.460.014	Loss
Total kredit yang diberikan	11.438.791.908	8.667.394.925	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203.793.086)	(50.205.302)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - Neto	11.234.998.822	8.617.189.623	Loans - Net

d. Kredit sindikasi

d. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndicated loan agreements with the other banks.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Cabang dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.124.233.304 (2014: Rp6.919.524.995). Partisipasi Cabang dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 0,30% hingga 76,23% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

e. Kredit yang di restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total kredit yang di restrukturisasi sebesar Rp0 dan Rp165.460.014, dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp0 dan Rp50.205.302. Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari perpanjangan jatuh tempo dan perubahan suku bunga.

f. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,15% dan 1,33%. Rasio kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 1,61% dan 1,90%.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended		
	December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	50.205.302	-	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	147.912.577	50.205.302	Provision for impairment losses during the year
Selisih penjabaran kurs	5.675.207	-	Foreign exchange differences
Saldo akhir	203.793.086	50.205.302	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

9. LOANS (continued)

d. Syndicated loans (continued)

The Branch's participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2015 amounted to Rp8,124,233,304 (2014: Rp6,919,524,995). The Branch's participation in syndicated loans ranged from 0.30% to 76.23% as of December 31, 2015 and 2014.

e. Restructured loans

As of December 31, 2015 and 2014, total restructured loans amounted to Rp0 and Rp165,460,014, with allowance for impairment losses amounting to Rp0 and Rp50,205,302. The restructuring of loans include extension of maturity dates and changes in interest rates.

f. Non-performing loan ratio

Net non-performing loans (NPL) ratio as of December 31, 2015 and 2014 are 0.15% and 1.33%, respectively. Gross non-performing loans ratio as of December 31, 2015 and 2014 are 1.61% and 1.90%, respectively.

g. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Cost
Prasarana kantor	26.700.285	97.868	(413.074)	26.385.079
Perabotan dan peralatan kantor	30.430.120	1.309.020	(610.489)	31.128.651
Kendaraan bermotor	6.794.650	-	-	6.794.650
	63.925.055	1.406.888	(1.023.563)	64.308.380
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Prasarana kantor	(22.412.001)	(2.571.016)	413.074	(24.569.943)
Perabotan dan peralatan kantor	(23.979.807)	(3.179.032)	610.489	(26.548.350)
Kendaraan bermotor	(5.301.963)	(935.715)	-	(6.237.678)
	(51.693.771)	(6.685.763)	1.023.563	(57.355.971)
Nilai buku bersih	12.231.284			Net book value

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Cost
Prasarana kantor	26.553.583	158.702	(12.000)	26.700.285
Perabotan dan peralatan kantor	28.599.282	2.104.685	(273.847)	30.430.120
Kendaraan bermotor	6.707.450	590.700	(503.500)	6.794.650
	61.860.315	2.854.087	(789.347)	63.925.055
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Prasarana kantor	(18.939.722)	(3.484.279)	12.000	(22.412.001)
Perabotan dan peralatan kantor	(20.666.990)	(3.586.664)	273.847	(23.979.807)
Kendaraan bermotor	(4.650.997)	(1.154.466)	503.500	(5.301.963)
	(44.257.709)	(8.225.409)	789.347	(51.693.771)
Nilai buku bersih	17.602.606			Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets.

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp34.894.600 (2014: Rp40.847.596). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2015, fixed assets are insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp34,894,600 (2014: Rp40,847,596). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap yang dicatat sebagai bagian pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of gain on disposal/sale of fixed assets recorded as part of other operating income in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2015	2014	
Hasil penghapusan/penjualan	80.900	216.110	Proceeds from disposal/sale
Nilai buku	-	-	Net book value
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap	80.900	216.110	Gain on disposal/sale of fixed assets

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban dibayar di muka	5.568.589
Setoran jaminan	4.160.457
Lain-lain	1.149.656
Total	10.878.702

11. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	5.713.892	Prepayments
	3.473.014	Security deposits
	842.207	Others
Total	10.029.113	Total

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	201.926.225
Dolar Singapura	27.569.307
Dolar Amerika Serikat	1.834.763
Total	231.330.295

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Rupiah
	-	Singapore Dollar
	206.647.650	United States Dollar
Total	206.647.650	Total

Manajemen Cabang berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua tagihan dapat tertagih

The Branch's management believes that allowance for impairment losses is not required as all acceptance receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tagihan akseptasi digolongkan lancar.

As of December 31, 2015 and 2014, acceptances receivables are classified as current.

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	201.926.225
Dolar Singapura	27.569.307
Dolar Amerika Serikat	1.834.763
Total	231.330.295

b. Acceptance payables

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Rupiah
	-	Singapore Dollar
	206.647.650	United States Dollar
Total	206.647.650	Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

13. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	2015	2014
Rupiah		
Giro	794.924.573	677.156.172
Deposito berjangka	447.747.844	384.019.343
Tabungan	105.923.091	68.053.832
	1.348.595.508	1.129.229.347
Mata uang asing		
Giro	7.287.330.182	2.835.844.752
Deposito berjangka	886.027.133	964.651.867
Tabungan	375.380.412	207.392.045
	8.548.737.727	4.007.888.664
Total	9.897.333.235	5.137.118.011

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari simpanan dalam dolar Amerika Serikat.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	2,59%	2,20%
Mata Uang Asing	0,35%	0,45%

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, letter of credit dan bank garansi

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	264.986.963	146.722.613
Dolar Amerika Serikat	220.815.812	159.708.241
Euro	-	1.024.125
Total	485.802.775	307.454.979

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By type and currency

Rupiah
 Current accounts
 Time deposits
 Saving accounts

Foreign currencies
 Current accounts
 Time deposits
 Saving accounts

Deposits from customers in foreign currencies primarily represent United States dollar denominated deposits.

The average annual interest rates for deposits from customers are as follows:

Rupiah
 Foreign Currencies

b. Amounts blocked and pledged as loans, letters of credit and bank guarantee collateral

Rupiah
 United States Dollar
 Euro

Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	1.085.725.959	332.236.605
Yuan China	882.875.547	1.070.623.924
Rupiah	15.321	15.321
Dolar Hongkong	-	1.596.980
Total	1.968.616.827	1.404.472.830

United States Dollar
Chinese Yuan
Rupiah
Hongkong Dollar

Total

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Giro	1.284.606.327	1.397.488.160
Call money	684.010.500	6.984.670
Total	1.968.616.827	1.404.472.830

Current accounts
Call money

Total

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam call money adalah satu sampai dengan tiga bulan.

The terms of deposits from other banks in call money are from one-month to three-month period.

15. PINJAMAN DITERIMA DARI BANK LAIN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	1.238.500.000

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JKT/LAD/4122 tanggal 26 Maret 2014, Standard Chartered Bank setuju memberikan Fasilitas Pinjaman dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) tanpa jaminan. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah satu tahun sejak pencairan fasilitas kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 1,95% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2015.

Based on Credit Agreement No. JKT/LAD/4122 dated March 26, 2014, Standard Chartered Bank agreed to provide Loan Facility with maximum available fund of USD 50,000,000 (full amount) with clean collateral. The maturity date of this loan facility is one year from the date of credit drawdown. The loan bears interest rate at 1.95% per annum. The loan had been fully repaid on March 30, 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JKT/LAD/4175 tanggal 23 June 2014, Standard Chartered Bank setuju memberikan Fasilitas Pinjaman dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) tanpa jaminan. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah satu tahun sejak pencairan fasilitas kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,05% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2015.

Based on Credit Agreement No. JKT/LAD/4175 dated June 23, 2014, Standard Chartered Bank agreed to provide Loan Facility with maximum available fund of USD 50,000,000 (full amount) with clean collateral. The maturity date of this loan facility is one year from the date of credit drawdown. The loan bears interest rate at 2.05% per annum. The loan had been fully repaid on June 29, 2015.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.283.687	796.072
Pasal 21	1.312.506	1.470.944
Pasal 23 dan 26	28.171.581	30.514.951
Pasal 25	5.145.533	4.989.048
Pasal 29	7.630.932	8.914.106
Pajak Pertambahan Nilai	26.588	178.738
Total	43.570.827	46.863.859

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Articles 23 and 26
Article 25
Articles 29
Value Added Tax

Total

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Kini	74.124.045	76.734.695
Tangguhan	(2.287.437)	6.744.752
Pajak atas laba cabang	22.237.213	23.020.409
Total	94.073.821	106.499.856

Current
Deferred
Branch profit tax

Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 *)
Laba sebelum beban pajak	279.469.490	328.021.897
Perbedaan permanen:		
Kenikmatan natura	6.933.159	6.130.055
Penyusutan aset tetap	424.666	417.639
Lainnya	519.117	440.801
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aset tetap	(458.026)	1.009.531
Penyisihan bonus	(2.343.226)	(1.001.522)
Penyisihan gaji ke 13 dan 14	3.667.380	447
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.807.493	(35.342.458)
Penyisihan imbalan kerja	4.535.083	8.730.665
Keuntungan penjualan aset tetap	(204.036)	(77.658)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(6.854.923)	(1.390.615)
Penghasilan kena pajak	296.496.177	306.938.782

Income before tax expense

Permanent differences:
Benefit in kind
Depreciation of fixed assets
Others

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for bonus
Provision for 13th and 14th salary
Allowance for impairment losses
Provision for employee benefits
Gain on fixed asset disposal

Unrealized gain on derivative transactions

Taxable income

*) Disajikan kembali

*) As restated

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pajak penghasilan	74.124.045	76.734.696	Income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka	(66.493.113)	(67.820.590)	Prepaid income tax
Hutang pajak penghasilan	7.630.932	8.914.106	Corporate income tax payable
Pajak atas laba cabang	22.237.213	23.020.409	Branch profit tax
Jumlah hutang pajak penghasilan	29.868.145	31.934.515	Total income tax payable

Pajak atas laba Cabang dalam tahun berjalan adalah sebesar 10% dari penghasilan kena pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Cabang menyampaikan SPT tahunannya ke Kantor Pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan SPT Cabang yang disampaikan ke Kantor Pajak.

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Cabang sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba akuntansi sebelum beban pajak	279.469.490	328.021.897	Accounting income before tax expense
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted marginal tax rate
	69.867.373	82.005.474	
Beda tetap dengan tarif 25%	1.969.235	1.747.124	Permanent differences at 25%
Pajak atas laba cabang	22.237.213	23.020.409	Branch profit tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(273.151)	Adjustment of deferred tax asset
Beban pajak	94.073.821	106.499.856	Tax expense

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows: (continued)

The Branch profit tax for the year is calculated at 10% of taxable income after deducting corporate income tax expense.

The above corporate tax calculation for the year ended December 31, 2015 is a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Branch submits its annual tax return to the Tax Office.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2014 conformed with the Branch's annual tax return filed to the Tax Office.

- d. The reconciliation between the Branch's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense is as follows:

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	3.021.343	3.186.858
Penyisihan bonus	1.154.658	1.740.464
Penyisihan gaji ke 13 dan 14	1.071.602	154.758
Penyisihan imbalan kerja	5.117.067	5.021.630
Total aset pajak tangguhan	10.364.670	10.103.710
Liabilitas pajak tangguhan		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.133.740)	(8.835.614)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(2.140.781)	(427.050)
Total liabilitas pajak tangguhan	(8.274.521)	(9.262.664)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	2.090.149	841.046

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Cabang menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 26 Januari 2015, Cabang menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Cabang untuk tahun 2010 sebesar kurang bayar Rp165.785.640 (nilai penuh) untuk Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 24 Februari 2015, Cabang telah melakukan pembayaran sebesar Rp165.785.640 (nilai penuh) dan kemudian mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak pada tanggal 6 April 2015. Atas pembayaran tersebut Cabang mencatat sebagai tagihan pajak pada aset lain-lain.

Pada tanggal 18 Maret 2016, Cabang menerima keputusan Dirjen Pajak yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan Cabang.

16. TAXATION (continued)

- e. The details of deferred tax assets (liabilities), net are as follows:

Deferred tax asset
Depreciation of fixed assets
Provision for bonus
Provision for 13 th and 14 th salary
Provision for employee benefits
Total deferred tax asset
Deferred tax liabilities
Allowance for impairment losses
Unrealized gain on derivative transactions
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets (liabilities) - net

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Branch submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule is applicable to fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable for fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On January 26, 2015, the Branch received tax assessment letter for the result of the Branch's tax audit for the year 2010 underpayment amounting to Rp165,785,640 (full amount) for Value Added Tax. On February 24, 2015, the Branch has paid the underpayment amounting to Rp165,785,640 (full amount) and later on submitted an objection to Director General of Taxes dated April 6, 2015. The payment, was recorded by the Branch as claim for tax refund under other assets.

On March 18, 2016, the Branch received the Director of General of Taxes decision which approved the objection submitted by the Branch.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2016, Cabang menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Cabang untuk tahun 2013 sebesar kurang bayar Rp1.489.952.755 (nilai penuh) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26. Pada tanggal 2 Februari 2016, Cabang telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.489.952.755 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pengajuan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak masih dalam proses.

16. TAXATION (continued)

On January 6, 2016, the Branch received tax assessment letter for the result of the Branch's taxes audit for the year 2013 underpayment amounting to Rp1,489,952,755 (full amount) for Value Added Tax, Corporate Income Tax and Income Tax Article 26. On February 2, 2016, the Branch has paid the underpayment amounting to Rp1,489,952,755 (full amount). Until the completion date of these financial statements, the objection to Director General of Tax is still in progress.

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Cabang mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 oleh PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuarial dalam menghitung estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Branch recognized employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 based on actuarial computations by PT Rileos Pratama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. Outlined below are the key matters disclosed in the actuarial reports to estimate the employee benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the calculation as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto tahunan	9,15%	8,53%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,36%	10,57%	Annual salary grown rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TM III)/ Indonesia Mortality Table (TM III)	Tabel Mortalitas Indonesia (TM III)/ Indonesia Mortality Table (TM III)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TM III/ 5% of TM III	5% dari TM III/ 5% of TM III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% dari TM III sampai usia 40 dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/5% up to age 40, then linearly decrease down to 0% at age 55 years old	5% dari TM III sampai usia 40 dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/5% up to age 40, then linearly decrease down to 0% at age 55 years old	Withdrawal rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Biaya jasa kini	3.636.882	3.882.030	Current service cost
Beban bunga	969.984	854.430	Interest cost
Beban jasa lalu	-	3.999.862	Past service cost
Total beban imbalan kerja	4.606.866	8.736.322	Total employee benefits expense

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas pada awal tahun	20.086.507	24.528.730	Liability at beginning of year
Pencadangan tahun berjalan	4.606.866	8.736.322	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(71.783)	(5.659)	Payments during the year
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(4.153.332)	(13.172.886)	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	20.468.258	20.086.507	Liability at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liability for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Saldo pada awal tahun	20.086.507	24.528.730	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	3.636.882	3.882.030	Current service cost
Beban jasa lalu	-	3.999.862	Past service cost
Beban bunga	969.984	854.430	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(71.783)	(5.659)	Benefits paid
Keuntungan pada liabilitas aktuarial	(4.153.332)	(13.172.886)	Actuarial gain on obligation
Saldo pada akhir tahun	20.468.258	20.086.507	Balance at end of year

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Saldo awal, 1 Januari	4.261.224	(8.911.662)
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	4.153.332	13.172.886
Saldo akhir	8.414.556	4.261.224

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross of deferred tax are as follows:

Beginning balance, January 1,
Actuarial gains
charged to other
comprehensive income

Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increment rate by 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	31 Desember/December 31, 2015				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(341.243)	395.166	394.390	(346.476)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.410.288)	1.620.905	1.617.705	(1.432.043)	Effect on present value of employee benefit obligation

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity of present value of benefits obligation as of December 31, 2015 is as follows:

	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	5.260.464	Within the next 12 months
2 sampai 5 tahun	8.631.143	2 to 5 years
6 sampai 10 tahun	15.167.030	6 to 10 years
Di atas 10 tahun	86.971.956	Beyond 10 years
Total	116.030.593	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 23,12 tahun.

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period is 23.12 years.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian atas komitmen dan kontinjensi secara historis sehingga tidak diperlukan estimasi atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Management believes that there is no historical losses on commitments and contingencies therefore, allowance for impairment losses is not required as of December 31, 2015 and 2014.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

19. OTHER LIABILITIES

Other liabilities to related parties are disclosed in Note 26.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Setoran jaminan	58.116.017	27.920.928	Security deposits
Komisi diterima di muka	15.576.835	10.747.027	Unearned commission
Bonus yang masih harus dibayar	8.329.360	7.216.910	Accrued bonus
Jasa teknologi informasi	-	1.093.954	Information technology costs
Kiriman uang yang belum terselesaikan	1.954.980	771.131	Inward remittance
Lain-lain	5.993.594	3.627.833	Others
Total	89.970.786	51.377.783	Total

20. SIMPANAN DARI KANTOR PUSAT

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh Kantor Pusat, untuk tujuan modal kerja dan memenuhi persyaratan jumlah dana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 4 Agustus 2015, setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengacu kepada Surat OJK No.S-37/PB.32/2015 tanggal 20 April 2015, Cabang melakukan konversi simpanan Kantor Pusat sebesar US\$50.000.000 (nilai penuh) menjadi penyertaan Kantor Pusat sebesar Rp666.530.000.

Simpanan dari Kantor Pusat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari declared dana usaha masing - masing sebesar Rp2.757.000.000 (2014: Rp3.096.250.000) atau setara dengan US\$200.000.000 (2014: US\$250.000.000) (nilai penuh) dan simpanan lainnya sebesar Rp6.153.500.917 (2014: Rp5.528.553.517).

Declared dana usaha diakui sebagai liabilitas dan dipergunakan dalam perhitungan rasio kecukupan modal (KPMR).

20. DEPOSITS FROM HEAD OFFICE

Deposits from head office represent the funds placed in Indonesia by the Head Office for working capital purposes and meeting requirement of funds declared by Bank Indonesia, which are rolled-over on a periodical basis.

On August 4, 2015, after approval by Financial Services Authority (OJK) with reference to OJK Letter No.S-37/PB.32/2015 dated April 20, 2015, the Branch converted deposits from Head Office amounting to US\$50,000,000 (full amount) into Head Office investment amounting to Rp666,530,000.

Deposits from Head Office as of December 31, 2015 and 2014 consisted of declared operating fund amounting to Rp2,757,000,000 (2014: Rp3,096,250,000) or equivalent to USD200,000,000 (2014: USD250,000,000) (full amount) and other deposits amounting to Rp6,153,500,917 (2014: Rp5,528,553,517).

Declared operating fund is recognized as liability and used in the calculation of the Branch's capital adequacy ratio (CAR).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

20. SIMPANAN DARI KANTOR PUSAT DAN INVESTASI KANTOR PUSAT (lanjutan)

Declared dana usaha yang dinyatakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 telah diakui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

21. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

20. DEPOSITS FROM HEAD OFFICE AND STATUTORY INVESTMENT (continued)

The declared operating fund for the years ended December 31, 2015 and 2014 is recognized in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 dated January 10, 2005 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010.

21. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 26.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31,

	2015	2014
Kredit yang diberikan	395.632.376	399.354.016
Wesel ekspor	110.900.063	138.986.533
Obligasi Pemerintah	28.079.865	20.054.220
Giro pada bank lain	12.986.695	3.942.371
Penempatan pada Bank Indonesia	11.988.076	12.671.166
Penempatan pada bank lain	5.435.490	7.275.747
Antar kantor aktiva luar negeri	112.963	5.122.850
Total	565.135.528	587.406.903

*Loans
Bills receivable
Government Bonds
Current account with other banks
Placements with Bank Indonesia
Placements with other banks
Interbranch account*

Total

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

22. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 26.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31,

	2015	2014
Simpanan dari Kantor Pusat	107.118.389	94.677.651
Simpanan nasabah	52.845.372	48.011.521
Simpanan dari bank lain	34.993.031	29.411.480
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	20.263.804	12.700.966
Total	215.220.596	184.801.618

*Deposits from Head Office
Deposits from customers
Deposits from other banks
Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation*

Total

23. GAJI DAN IMBALAN KERJA

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/ Year Ended
December 31,

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	78.483.847	78.435.508
Bonus	6.782.637	7.014.489
Pelatihan	4.827.112	4.549.715
Lain-lain	1.073.589	2.079.200
Total	91.167.185	92.078.912

*Salaries and allowances
Bonus
Training
Others*

Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses with related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Sewa	16.542.899	14.014.238	Rental
Iuran OJK	8.255.134	4.060.154	OJK Fees
Komunikasi	7.089.064	6.688.903	Communication
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.685.762	8.225.409	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Listrik dan air	1.515.835	1.473.251	Electricity and water
Perjalanan	1.368.297	993.406	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	1.205.850	1.045.954	Repairs and maintenance
Jasa professional	967.396	1.048.565	Professional fees
Promosi	805.175	900.940	Promotion
Persediaan kantor	608.049	695.046	Office supplies
Perizinan	487.436	373.901	Licenses
Jasa teknologi informasi	391.342	2.936.627	Information technology costs
Biaya cetak	351.297	433.675	Printing expenses
Lain-lain	9.776.500	8.369.195	Others
Total	56.050.036	51.259.264	Total

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.202.216.573	1.707.440.388	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	136.961.241	88.594.251	Outstanding irrevocable letter of credit
Liabilitas komitmen - neto	4.339.177.814	1.796.034.639	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi yang diterima	12.495.174.936	9.212.616.294	Guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan	13.155.715.507	9.744.628.614	Guarantees issued
Tagihan (liabilitas) kontinjensi - bersih	(660.540.571)	(532.012.320)	Contingent receivables (liabilities) - net

Garansi yang diberikan termasuk *performance bonds*, *bid bonds* dan *custom bonds*.

Guarantees issued include *performance bonds*, *bid bonds* and *custom bonds*.

Selain dari komitmen yang telah diungkapkan di atas, pada tanggal 31 Desember 2015 Cabang mempunyai komitmen *operating lease* di Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan sewa kantor masing-masing sejumlah USD597.849 dan Rp2.918.520 (2014: USD1.131.247 dan Rp4.836.780).

In addition to the items disclosed above, as of December 31, 2015 the Branch has operating lease commitments in Jakarta and Surabaya relating to office space rental amounting to USD597,849 and Rp2,918,520, respectively (2014: USD1,131,247 and Rp4,836,780).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
ASET		
Giro pada bank lain: (Catatan 5)		
Bank of China Limited, Hong Kong	116.156.657	21.754.580
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	2.748.079	11.726.421
Bank of China Limited, Cabang New York	2.487.569	12.129.958
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	1.426.299	1.702.881
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	388.934	1.632.513
Bank of China Limited, Cabang Singapore	119.586	374.489
Bank of China Limited, Cabang London	92.150	30.811
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	80.185	18.953
Bank of China Limited, Cabang Sydney	58.645	197.909
Total	123.558.104	49.568.515
Penempatan pada bank lain: (Catatan 6)		
Bank of China Limited, Hong Kong	-	199.562.000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Bank of China Limited, Hong Kong	-	758.335
Jumlah aset dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	123.558.104	249.888.850
Persentase terhadap jumlah aset	0,55%	1,45%
LIABILITAS		
Simpanan dari Kantor Pusat (Catatan 20)		
Bank of China Limited, Cabang New York	3.237.559.867	2.908.754.467
Bank of China Limited, Cabang Macau	2.915.941.050	2.619.799.050
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	2.757.000.000	2.477.000.000
Total	8.910.500.917	8.005.553.517
Simpanan dari bank lain (Catatan 14)		
Bank of China Limited, Hongkong	620.325.000	1.596.980
Beban bunga yang masih harus dibayar		
Bank of China Limited, Cabang New York	21.278.213	18.619.666
Bank of China Limited, Cabang Macau	2.343.549	2.217.847
Bank of China Limited, Hongkong	12.464	80
Total	23.634.226	20.837.593

ASSETS
Current accounts with other banks: (Note 5)
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Frankfurt Branch
Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Tokyo Branch
Bank of China Limited, Sydney Branch
Total
Placements with other banks: (Note 6)
Bank of China Limited, Hong Kong
Accrued Interest income:
Bank of China Limited, Hong Kong
Total assets with related parties
Percentage to total assets
LIABILITIES
Deposits from Head Office (Note 20)
Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Macau Branch
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Total
Deposits from other banks (Note 14)
Bank of China Limited, Hongkong
Accrued interest expense
Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Macau Branch
Bank of China Limited, Hongkong
Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas lain-lain (Catatan 19)		
Jasa teknologi informasi:		
Bank of China Limited, Hong Kong	-	1.093.954
Komisi diterima di muka:		
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	1.981.873	987.162
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	795.350	-
Bank of China Limited, Cabang Guangzhou	625.264	-
Bank of China Limited, Cabang Guangdong	264.577	-
Bank of China Limited, Cabang Chengdu	78.226	-
Bank of China Limited, Cabang Suzhou	62.119	-
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	55.583	274.715
Bank of China Limited, Cabang Nanjing	26.896	-
Bank of China Limited, Hong Kong	17.921	-
Bank of China Limited, Cabang Qingdao	9.933	-
Bank of China Limited, Cabang Tianjin	6.530	107.747
Bank of China Limited, Cabang Xian	4.227	-
Bank of China Limited, Cabang Liaoning	1.967	-
Bank of China Limited, Cabang Malaysia (Berhad)	866	-
Bank of China Limited, Cabang Hebei	361	-
Bank of China Limited, Cabang Hubei	-	670
Total	3.931.693	1.370.294
Jumlah liabilitas dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9.558.391.836	8.030.452.338
Persentase terhadap jumlah liabilitas	45,09%	47,92%
REKENING KANTOR PUSAT		
Penyertaan Kantor Pusat (Catatan 20)	666.530.000	-

LIABILITES (continued)	
Other liabilities (Note 19)	
Information technology costs:	
Bank of China Limited, Hong Kong	
Unearned Commission:	
Bank of China Limited, Shenzhen Branch	
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)	
Bank of China Limited, Guangzhou Branch	
Bank of China Limited, Guangdong Branch	
Bank of China Limited, Chengdu Branch	
Bank of China Limited, Suzhou Branch	
Bank of China Limited, Shanghai Branch	
Bank of China Limited, Nanjing Branch	
Bank of China Limited, Hong Kong	
Bank of China Limited, Qingdao Branch	
Bank of China Limited, Tianjin Branch	
Bank of China Limited, Xian Branch	
Bank of China Limited, Liaoning Branch	
Bank of China Limited, Malaysia Branch (Berhad)	
Bank of China Limited, Hebei Branch	
Bank of China Limited, Hubei Branch	
Total	
Total liabilities with related parties	
Percentage to total liabilities	
HEAD OFFICE ACCOUNTS	
Head Office Investment (Note 20)	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan bunga (Catatan 21)			Interest income (Note 21)
Bank of China Limited, Hong Kong	2.022.618	1.256.847	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Malaysia	50.747	-	Bank of China Limited, Malaysia Branch
Bank of China Limited, Singapura	39.408	-	Bank of China Limited, Singapore
Bank of China Limited, Cabang New York	17.104	12.798	Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	5.704	-	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	-	4.996.461	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Korea	-	126.389	Bank of China Limited, Korea
Total	2.135.581	6.392.495	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,38%	1,09%	Percentage to total interest income
Beban bunga (Catatan 22)			Interest expense (Note 22)
Bank of China Limited, Cabang New York	57.782.093	49.743.627	Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Cabang Macau	49.199.123	44.210.216	Bank of China Limited, Macau Branch
Bank of China Limited, Cabang Sydney	123.734	652.976	Bank of China Limited, Sydney Branch
Bank of China Limited, Hong Kong	106.536	98.502	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Malaysia	13.110	-	Bank of China Limited, Malaysia Branch
Bank of China Limited, Cabang London	328	52.744	Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	-	30.886	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Total	107.224.924	94.788.951	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga	49,82%	51,29%	Percentage to total interest expense
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Bank of China Limited, Hong Kong	141.970	1.507.545	Bank of China Limited, Hong Kong
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,25%	2,94%	Percentage to total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi yang dibebankan oleh Bank of China Limited, Hong Kong terutama terdiri dari beban jasa teknologi informasi.

General and administrative expenses charged by Bank of China Limited, Hong Kong mainly represent information technology costs.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Cabang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Manajemen Kunci	
Imbalan kerja jangka pendek	
- Gaji dan tunjangan	12.785.750
- Bonus	3.098.488
	<u>15.884.238</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan imbalan kerja	<u>17,42%</u>

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

Salaries and other compensation benefits incurred for the Branch's key management are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Key Management
		Short-term employee benefits
		Salaries and allowance-
		Bonus-
	<u>14.819.657</u>	
	<u>2.636.209</u>	
	<u>17.455.866</u>	
	<u>18,90%</u>	Percentage to total salaries and employee benefit expense

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp20.263.804 dan Rp12.700.966.

27. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF
COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

In connection with the obligations guaranteed by commercial banks under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposits amount in a bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

Guarantee premium paid in 2015 and 2014 amounted to Rp 20,263,804 and Rp12,700,966, respectively.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

28. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif.

Komite aset dan liabilitas Cabang (ALCO) yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus.

Tujuan utama manajemen risiko tingkat bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dan pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Sebagian besar deposito nasabah dan kredit yang diberikan dengan tingkat bunga mengambang, yang berkaitan langsung dengan tingkat bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Suku bunga yang cukup rendah diberikan untuk produk giro sebagai penahan penggantian biaya dari pencairan dana yang mendadak.

Tabel dibawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata efektif dalam kurs utama untuk instrumen keuangan moneter:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
ASET		
Penempatan pada bank lain	6.46%	0.35%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia	2.53%	0.08%
Wesel ekspor	6.69%	-
Kredit yang diberikan	-	3.20%
CEMA	10.95%	3.10%
	4.25%	2.24%
LIABILITAS		
Simpanan nasabah	2.59%	0.35%
Simpanan dari bank lain:		
Giro	-	1.34%
Call loan	6.44%	2.02%

28. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet transactions.

The Branch's Asset and Liability Committee (ALCO), comprises of executive management responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits.

The main objective of management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters.

A substantial proportion of customer deposits and lending is at variable interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Current account products are priced low enough to buffer the replacement cost of sudden withdrawals.

The table below summarizes the average interest rates by major currencies for monetary financial instruments:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
ASSETS			ASSETS
Placements with other banks	7,59%	0,44%	Placements with other banks
Placements with Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia	5,75%	-	Placements with Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia
Bills receivables	6,90%	-	Bills receivables
Loans	-	3,12%	Loans
CEMA	11,53%	2,94%	CEMA
	-	1,73%	
LIABILITIES			LIABILITIES
Deposits from customers	2,20%	0,45%	Deposits from customers
Deposits from other banks:			Deposits from other banks:
Current accounts	-	0,74%	Current accounts
Deposits	6,11%	1,37%	Deposits

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

28. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Cabang, berupa perubahan pendapatan bunga neto atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% terhadap target NII)	
Rupiah	4,67%
Dolar Amerika Serikat	7,50%
EVE Sensitivity (100bps / Modal)	
Rupiah	7.967.366
Dolar Amerika Serikat	US\$6.490.200

28. INTEREST RATE RISK (continued)

An analysis of the Branch's sensitivity, in terms of net interest income changes as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% in target NII)	
Rupiah	4,97%
United States Dollar	13,24%
EVE Sensitivity (100bps / Capital)	
Rupiah	4.600.000
United States Dollar	US\$808.300

29. RISIKO KREDIT

Cabang secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Cabang. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Cabang.

29. CREDIT RISK

The Branch continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Branch. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Branch.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Cabang terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi aset keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

29. CREDIT RISK (continued)

The following table presents the Branch's maximum exposure to credit risk of financial assets and off-statement of financial position accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset keuangan			Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.646.998.767	1.075.465.758	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.134.837.196	2.081.691.311	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.122.333.770	501.167.005	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek-			Marketable securities-
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.626.629.236	1.228.661.384	Held to maturity
Wesel ekspor	3.193.480.446	3.373.679.383	Bills receivable
Kredit yang diberikan - bruto	11.438.791.908	8.667.394.925	Loans - gross
Tagihan derivatif	27.766.249	3.022.029	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	231.330.295	206.647.650	Acceptance receivables
Pendapatan bunga			
masih akan diterima	72.524.879	50.556.146	Accrued interest income
Aset lain-lain –setoran jaminan	4.160.457	3.473.014	Other assets - security deposits
	<u>22.498.853.203</u>	<u>17.191.758.605</u>	
Rekening administratif			Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	3.444.041.573	1.645.515.388	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	136.961.241	88.594.251	Outstanding irrevocable LCs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	13.155.715.507	9.744.628.614	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	<u>16.736.718.321</u>	<u>11.478.738.253</u>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko Kredit Konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

29. CREDIT RISK (continued)

Concentration Credit Risk

The disclosure on the concentration of maximum credit risk concentration by industry sector are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total/Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	1.646.998.767	-	-	-	-	1.646.998.767	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.134.837.196	-	-	-	1.134.837.196	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.767.193.770	355.140.000	-	-	-	3.122.333.770	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo	1.626.629.236	-	-	-	-	1.626.629.236	Marketable securities- held to maturity
Wesel ekspor	-	-	-	3.193.480.446	-	3.193.480.446	Bills receivable
Tagihan derivatif	-	27.766.249	-	-	-	27.766.249	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	431.761.617	-	429.290.584	10.451.951.755	125.787.952	11.438.791.908	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	231.330.295	-	231.330.295	Acceptance receivables
Pendapatan bunga masih akan diterima	39.136.617	593.855	1.724.132	30.737.834	332.441	72.524.879	Accrued interest receivables
Aset lain-lain – setoran jaminan	-	-	-	4.160.457	-	4.160.457	Other assets – security deposits
	6.511.720.007	1.518.337.300	431.014.716	13.911.660.787	126.120.393	22.498.853.203	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(203.793.086)	Allowance for impairment losses
						22.295.060.117	
Rekening administratif							Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	26.015.557	-	4.043.836	3.408.477.000	5.505.180	3.444.041.573	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	136.961.241	-	136.961.241	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank Garansi	-	12.495.174.936	-	660.540.571	-	13.155.715.507	Guarantees issued in the form of: Bank Guarantees
	26.015.557	12.495.174.936	4.043.836	4.205.978.812	5.505.180	16.736.718.321	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko Kredit Konsentrasi (lanjutan)

29. CREDIT RISK (continued)

Concentration Credit Risk (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total/Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	-	-	-	-	1.075.465.758	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.081.691.311	-	-	-	2.081.691.311	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	31.290.005	469.877.000	-	-	-	501.167.005	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	1.228.661.384	-	-	-	-	1.228.661.384	Marketable securities- held to maturity
Wesel ekspor	-	-	-	3.373.679.383	-	3.373.679.383	Bills receivable
Tagihan derivatif	-	3.022.029	-	-	-	3.022.029	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	337.746.007	-	777.681.579	7.536.541.957	15.425.382	8.667.394.925	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	206.647.650	-	206.647.650	Acceptance receivables
Pendapatan bunga masih akan diterima	27.068.736	767.831	3.778.927	18.898.539	42.113	50.556.146	Accrued interest receivables
Aset lain-lain - setoran jaminan	-	-	-	3.473.014	-	3.473.014	Other assets – security deposits
	2.700.231.890	2.555.358.171	781.460.506	11.139.240.543	15.467.495	17.191.758.605	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(50.205.302)	Allowance for impairment lossess
						17.141.553.303	
Rekening administratif							Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	71.831.013	-	18.764.786	1.553.842.444	1.077.145	1.645.515.388	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	88.594.251	-	88.594.251	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank Garansi	-	9.212.616.294	-	532.012.320	-	9.744.628.614	Guarantees issued in the form of: Bank Guarantees
	71.831.013	9.212.616.294	18.764.786	2.174.449.015	1.077.145	11.478.738.253	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Cabang melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan cadangan penurunan nilai kolektif.

Penilaian cadangan penurunan nilai individual

Cabang menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit yang diberikan pada individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kelangsungan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu atas arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Giro pada bank lain

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Rupiah	1.092.282	-	1.092.282
Mata uang asing	1.133.744.914	-	1.133.744.914
Total	1.134.837.196	-	1.134.837.196

29. CREDIT RISK (continued)

Impairment assessment

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original term of contract. The Branch addresses the impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

Individually assessed allowances

The Branch determines the allowances appropriate individually for each credit financial assets on significant individuals. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtor's business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, and projections of receipts and payment in the event of bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and expectations of future cashflows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless some condition requires more cautious monitoring.

Impairment assessment

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2015 and 2014:

Current accounts with other banks

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
	329.698	-	329.698	Rupiah
	2.081.361.613	-	2.081.361.613	Foreign currency
Total	2.081.691.311	-	2.081.691.311	Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Rupiah						
Fasilitas Simpanan						
Bank Indonesia	10.193.770	-	10.193.770	31.290.005	-	31.290.005
Call money	300.000.000	-	300.000.000	35.000.000	-	35.000.000
Sub-Total	310.193.770	-	310.193.770	66.290.005	-	66.290.005
Mata uang asing						
Penempatan berjangka						
Bank Indonesia	2.757.000.000	-	2.757.000.000	-	-	-
Call money	55.140.000	-	55.140.000	434.877.000	-	434.877.000
Sub-total	2.812.140.000	-	2.812.140.000	434.877.000	-	434.877.000
Total	3.122.333.770	-	3.122.333.770	501.167.005	-	501.167.005

Rupiah
Placement with
Bank Indonesia
Call money
Sub-total

Foreign currencies
Bank Indonesia
term deposit
Call money
Sub-total

Total

Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo

Marketable securities - Held to maturity

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Rupiah						
Sertifikat Bank Indonesia	163.863.557	-	163.863.557	78.020.617	-	78.020.617
Obligasi Pemerintah (CEMA)	245.636.173	-	245.636.173	-	-	-
Sub-Total	409.499.730	-	409.499.730	78.020.617	-	78.020.617
Mata uang asing						
Obligasi Pemerintah (CEMA)	1.217.129.506	-	1.217.129.506	1.150.640.757	-	1.150.640.757
Total	1.626.629.236	-	1.626.629.236	1.228.661.384	-	1.228.661.384

Rupiah
Call money
Government Bonds (CEMA)
Sub-total

Foreign currencies
Government Bonds (CEMA)
Sub-total

Wesel ekspor

Bills receivable

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Mata uang asing	3.193.480.446	-	3.193.480.446	3.373.679.383	-	3.373.679.383

Foreign currencies

Tagihan derivatif

Derivative receivables

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Mata uang asing	27.766.249	-	27.766.249	3.022.029	-	3.022.029

Foreign currencies

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

29. CREDIT RISK (continued)

Kredit yang diberikan

Loans

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pembiayaan	1.013.855.805	-	1.013.855.805	1.453.932.804	-	1.453.932.804	Financing
Konsumsi	20.338.547	-	20.338.547	19.075.805	-	19.075.805	Consumer
Sub-total	1.034.194.352	-	1.034.194.352	1.473.008.609	-	1.473.008.609	Sub-total
Mata uang asing							Foreign currencies
Pembiayaan	10.220.352.368	184.245.188	10.404.597.556	7.028.926.302	165.460.014	7.194.386.316	Financing
Sub-total	11.254.546.720	184.245.188	11.438.791.908	8.501.934.911	165.460.014	8.667.394.925	Sub-total
Total							Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.637.008)	(167.156.078)	(203.793.086)	-	(50.205.302)	(50.205.302)	Allowance for impairment losses
	11.217.909.712	17.089.110	11.234.998.822	8.501.934.911	115.254.712	8.617.189.623	

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Rupiah	201.926.225	-	201.926.225	-	-	-	Foreign currencies
Mata uang asing	29.404.070	-	29.404.070	206.647.650	-	206.647.650	Foreign currencies
	231.330.295	-	231.330.295	206.647.650	-	206.647.650	

Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	27.766.249	-	-	27.766.249		Derivatives receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturities
Efek-efek	1.626.629.236	-	-	1.626.629.236		Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	1.646.998.767	-	-	1.646.998.767		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.134.837.196	-	-	1.134.837.196		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia and other banks	3.122.333.770	-	-	3.122.333.770		Placements with Bank Indonesia and other banks

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

29. CREDIT RISK (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2015							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)						Loans and receivables (continued)	
Kredit yang diberikan						Loans	
Pembiayaan	4.745.376.071	6.488.832.101	-	184.245.188	11.418.453.360	Financing	
Konsumsi	-	20.338.548	-	-	20.338.548	Consumer	
Wesel ekspor	-	3.193.480.446	-	-	3.193.480.446	Bills receivable	
Tagihan akseptasi	-	231.330.295	-	-	231.330.295	Acceptance receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	72.524.879	-	-	72.524.879	Accrued interest income	
Aset lain - lain	-	4.160.457	-	-	4.160.457	Other assets-security deposits	
- setoran jaminan	-	-	-	-	-		
Total	12.303.941.289	10.010.666.726	-	184.245.188	22.498.853.203	Total	

31 Desember/December 31, 2014							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss	
Tagihan derivatif	3.022.029	-	-	-	3.022.029	Derivatives receivables	
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturities	
Efek-efek	1.228.661.384	-	-	-	1.228.661.384	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables	
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	-	-	-	1.075.465.758	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	2.081.691.311	-	-	-	2.081.691.311	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia and other banks	501.167.005	-	-	-	501.167.005	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan						Loans	
Pembiayaan	4.841.580.536	3.641.278.570	-	165.460.014	8.648.319.120	Financing	
Konsumsi	-	19.075.805	-	-	19.075.805	Consumer	
Wesel ekspor	-	3.373.679.383	-	-	3.373.679.383	Bills receivable	
Tagihan akseptasi	-	206.647.650	-	-	206.647.650	Acceptance receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	50.556.146	-	-	50.556.146	Accrued interest income	
Aset lain - lain	-	3.473.014	-	-	3.473.014	Other assets-security deposits	
- setoran jaminan	-	-	-	-	-		
Total	9.731.588.023	7.294.710.568	-	165.460.014	17.191.758.605	Total	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

29. CREDIT RISK (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

30. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan kelancaran likuiditas Cabang berdasarkan kebutuhan dana, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan kredit tambahan.

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur untuk menghindari berlebihan konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjamin tingkat likuiditas secara terus menerus.

Tabel di bawah ini menganalisa aset dan liabilitas Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

30. LIQUIDITY RISK

The Branch's liquidity policy is based on the funding requirements, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending.

The source and maturity of deposits are managed to avoid undue concentrations of funding and appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The table below analyses the assets and liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date.

		31 Desember 2015/ December 31, 2015							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset								Assets	
Kas	85.848.417	85.848.417	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.646.998.767	1.646.998.767	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	1.134.837.196	1.134.837.196	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.122.333.770	-	3.122.333.770	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo	1.626.629.236	-	318.510.151	-	234.061.258	94.035.894	980.021.933	Marketable securities - Held to maturity	
Wesel ekspor	3.193.480.446	-	350.230.829	921.782.076	1.108.046.484	813.421.057	-	Bills receivable	
Kredit yang diberikan - bruto	11.438.791.908	-	112.727.129	1.873.269.421	803.769.553	820.928.097	7.828.097.708	Loans - gross	
Tagihan derivatif	27.766.249	-	26.303.860	1.428.278	34.111	-	-	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	231.330.295	-	88.792.651	141.917.332	620.312	-	-	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	72.524.879	-	72.524.879	-	-	-	-	Accrued interest income	
Aset tetap - neto	6.952.409	6.952.409	-	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan	2.090.149	2.090.149	-	-	-	-	-	Deferred tax asset	
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	10.878.702	-	10.878.702	-	-	-	-	Prepayment and other assets	
	22.600.462.423	2.876.726.938	4.102.301.971	2.938.397.107	2.146.531.718	1.728.385.048	8.808.119.641		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(203.793.086)	(203.793.086)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	22.396.669.337	2.672.933.852	4.102.301.971	2.938.397.107	2.146.531.718	1.728.385.048	8.808.119.641		
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan nasabah	9.897.333.235	-	9.331.113.874	245.420.542	99.911.699	220.887.120	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.968.616.827	1.968.616.827	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Utang pajak	43.570.827	-	43.570.827	-	-	-	-	Taxes payable	
Simpanan dari Kantor Pusat	8.910.500.917	-	-	-	-	-	8.910.500.917	Deposits from Head Office	
Pinjaman diterima dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	Borrowing from other bank	
Liabilitas derivatif	20.911.326	-	20.580.096	331.230	-	-	-	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	231.330.295	-	88.792.651	141.917.332	620.312	-	-	Acceptance payables	
Beban bunga yang masih harus dibayar	27.628.605	-	21.218.942	856.852	3.088.834	2.463.977	-	Accrued interest expense	
Liabilitas atas imbalan kerja	20.468.258	-	-	-	-	-	20.468.258	Liabilities for employees' benefit	
Liabilitas lain-lain	89.970.786	-	89.970.786	-	-	-	-	Other liabilities	
	21.210.331.076	1.968.616.827	9.595.247.176	388.525.956	103.620.845	223.351.097	8.930.969.175		
Perbedaan jatuh tempo	1.186.338.261	704.317.025	(5.492.945.205)	2.549.871.151	2.042.910.873	1.505.033.951	(122.849.534)	Maturity gap	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa aset dan liabilitas Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak. (lanjutan)

30. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below analyses the assets and liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date. (continued)

		31 Desember 2014/ December 31, 2014							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
Aset								Assets	
Kas	57.550.165	57.550.165	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	1.075.465.758	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	2.081.691.311	2.081.691.311	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	501.167.005	-	301.605.005	199.562.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo	1.228.661.384	-	-	-	321.278.179	-	907.383.205	Marketable securities - Held to maturity	
Wesel ekspor	3.373.679.383	-	674.770.483	998.761.508	1.182.455.265	517.692.127	-	Bills receivable	
Kredit yang diberikan - bruto	8.667.394.925	-	128.789.915	782.201.700	861.686.930	794.694.605	6.100.021.775	Loans - gross	
Tagihan derivatif	3.022.029	-	3.022.029	-	-	-	-	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	206.647.650	-	37.956.208	97.800.664	70.890.778	-	-	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	50.556.146	-	50.556.146	-	-	-	-	Accrued interest income	
Aset tetap - neto	12.231.284	12.231.284	-	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan	841.046	841.046	-	-	-	-	-	Deferred tax asset	
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	10.029.113	-	10.029.113	-	-	-	-	Prepayment and other assets	
	17.268.937.199	3.227.779.564	1.206.728.899	2.078.325.872	2.436.311.152	1.312.386.732	7.007.404.980		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(50.205.302)	(50.205.302)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	17.218.731.897	3.177.574.262	1.206.728.899	2.078.325.872	2.436.311.152	1.312.386.732	7.007.404.980		
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan nasabah	5.137.118.011	-	4.723.916.146	176.365.195	94.839.080	141.997.590	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.404.472.830	1.404.472.830	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Utang pajak	46.863.859	-	46.863.859	-	-	-	-	Taxes payable	
Simpanan dari Kantor Pusat	8.624.803.517	-	-	-	-	-	8.624.803.517	Deposits from Head Office	
Pinjaman diterima dari bank lain	1.238.500.000	-	-	619.250.000	619.250.000	-	-	Borrowing from other banks	
Liabilitas derivatif	1.631.415	-	1.631.415	-	-	-	-	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	206.647.650	-	37.956.208	97.800.664	70.890.778	-	-	Acceptance payables	
Beban bunga yang masih harus dibayar	26.158.195	-	19.903.355	1.185.333	2.770.929	2.298.578	-	Accrued interest expense	
Liabilitas atas imbalan kerja	20.086.507	-	-	-	-	-	20.086.507	Liabilities for employee's benefit	
Liabilitas lain-lain	51.377.783	-	51.377.783	-	-	-	-	Other liabilities	
	16.757.659.767	1.404.472.830	4.881.648.766	894.601.192	787.750.787	144.296.168	8.644.890.024		
Perbedaan jatuh tempo	461.072.130	1.773.101.432	(3.674.919.867)	1.183.724.680	1.648.560.365	1.168.090.564	(1.637.485.044)	Maturity gap	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

30. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

31 Desember 2015/ December 31, 2015							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah	9.904.126.522	-	9.331.113.873	248.548.592	101.435.364	223.028.693	- Deposits from customers
Simpanan dari Kantor Pusat	8.958.681.549	-	-	18.763.447	15.682.132	13.735.053	- Deposits from Head Office
Simpanan dari bank lain	1.968.666.056	1.284.606.327	684.059.729	-	-	-	- Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	20.911.326	-	20.580.096	331.230	-	-	- Derivative payables
Liabilitas akseptasi	231.330.295	-	88.792.651	141.917.332	620.312	-	- Acceptance payables
Liabilitas lain - lain							- Other liabilities-
- setoran jaminan	58.116.017	-	58.116.017	-	-	-	- security deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	27.628.605	-	21.218.942	856.852	3.088.834	2.463.977	- Accrued interest expense
	21.169.460.370	1.284.606.327	10.203.881.308	410.417.453	120.826.642	239.227.723	8.910.500.917

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah	5.142.090.243	-	4.723.916.145	179.599.842	95.733.703	142.840.553	- Deposits from customers
Pinjaman diterima dari bank lain	1.244.571.195	-	-	625.288.112	619.283.083	-	- Borrowing from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	8.667.558.869	-	-	17.162.985	13.038.075	12.554.292	- Deposits from Head Office
Simpanan dari bank lain	1.404.475.258	1.395.891.180	8.584.078	-	-	-	- Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.631.415	-	1.631.415	-	-	-	- Derivative payables
Liabilitas akseptasi	206.647.650	-	37.956.208	97.800.664	70.890.778	-	- Acceptance payables
Liabilitas lain - lain							- Other liabilities-
- setoran jaminan	27.920.928	-	27.920.928	-	-	-	- security deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	26.158.195	-	19.903.355	1.185.333	2.770.929	2.298.578	- Accrued interest expense
	16.721.053.753	1.395.891.180	4.819.912.129	921.036.936	801.716.568	157.693.423	8.624.803.517

31. RISIKO VALUTA ASING

Risiko valuta asing Cabang pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien perusahaan dan komersial, dan dari deposito dalam mata uang asing.

Risiko valuta asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang berbahaya tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

31. CURRENCY RISK

The Branch's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients, and from foreign currency denominated deposits.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia.

31. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Branch's Net Open Position in absolute amounts as at December 31, 2015 and 2014 in accordance with reporting to Bank Indonesia.

31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	1.632.344.166	1.632.355.204	22.501.864.328	22.502.016.481	152.153	United States Dollar
Dolar Singapura	604.097	616.901	5.895.353	6.020.307	124.954	Singapore Dollar
Dolar Australia	5.816	132	58.645	1.329	57.316	Australian Dollar
Euro Eropa	94.729	61.049	1.426.299	919.200	507.099	European Euro
Yen Jepang	700.175	-	80.184	-	80.184	Japanese Yen
Yuan China	1.948.892.658	1.948.921.667	4.137.206.778	4.137.268.361	61.583	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	10.513.414	10.455.217	18.700.209	18.596.695	103.514	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	4.509	-	92.150	-	92.150	Great Britain Pound Sterling
Total			26.665.323.946	26.664.822.373	1.178.953	Total
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	1.447.871.970	1.300.150.152	19.958.915.104	17.922.569.844	2.036.345.260	United States Dollar
Dolar Singapura	12.254	616.901	119.586	6.020.307	(5.900.721)	Singapore Dollar
Dolar Australia	5.816	132	58.645	1.329	57.316	Australian Dollar
Euro Eropa	94.729	61.049	1.426.299	919.200	507.099	European Euro
Yen Jepang	700.175	-	80.184	-	80.184	Japanese Yen
Yuan China	189.186.008	775.344.007	401.613.516	1.645.939.025	(1.244.325.509)	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	9.505.862	1.154.977	16.908.076	2.054.358	14.853.718	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	4.509	-	92.150	-	92.150	Great Britain Pound Sterling
Total			20.379.213.560	19.577.504.063	801.709.497	Total
Rasio PDN atas modal Desember 2015 (Keseluruhan)					0,03%	Percentage of NOP to December 2015 capital (Aggregate)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia. (lanjutan)

31. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Branch's Net Open Position in absolute amounts as at December 31, 2015 and 2014 in accordance with reporting to Bank Indonesia. (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)			Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	1.232.501.375	1.232.512.307	15.264.529.530	15.264.664.922	135.392 United States Dollar
Dolar Singapura	39.940	26.338	374.489	246.949	127.540 Singapore Dollar
Dolar Australia	19.502	184	197.909	1.863	196.046 Australian Dollar
Euro Eropa	153.123	152.126	2.305.015	2.290.004	15.011 European Euro
Yen Jepang	183.012	-	18.953	-	18.953 Japanese Yen
Yuan China	1.144.722.510	1.142.954.336	2.284.431.135	2.280.902.532	3.528.603 Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	928.860	1.010.533	1.483.370	1.613.801	130.431 Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	1.597	(18)	30.811	(347)	31.158 Great Britain Pound Sterling
Total			17.553.371.212	17.549.719.724	4.183.134 Total
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statement of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	1.172.721.375	1.109.413.755	14.524.154.230	13.740.089.355	784.064.875 United States Dollar
Dolar Singapura	39.940	26.338	374.489	246.949	127.540 Singapore Dollar
Dolar Australia	19.502	184	197.909	1.863	196.046 Australian Dollar
Euro Eropa	113.123	152.126	1.702.881	2.290.004	(587.123) European Euro
Yen Jepang	183.012	-	18.953	-	18.953 Japanese Yen
Yuan China	383.462.337	823.166.764	765.245.110	1.642.728.057	(877.482.947) Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	928.860	1.010.533	1.483.370	1.613.802	(130.432) Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	1.597	(18)	30.811	(347)	31.158 Great Britain Pound Sterling
Total			15.293.207.753	15.386.969.683	(93.761.930) Total
Rasio PDN atas modal Desember 2014 (Keseluruhan)					Percentage of NOP to December 2014 capital (Aggregate)
					0,13%

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang diperbaharui dengan Peraturan BI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aktiva dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, the maximum NOP of a bank should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between assets and liabilities in foreign currencies in the statement of financial position and administrative accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase Posisi Devisa Neto Cabang terhadap modal adalah 0,03% (2014: 0,13%).

As of December 31, 2015, the Branch's Net Open Position as a percentage to capital is 0.03% (2014: 0.13%).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Tabel dibawah menggambarkan analisa posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2015. Analisa ini menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing terhadap Rupiah, sebagai berikut:

Mata Uang	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis point/ Increase (decrease) in basis point	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ Sensitivity of open position				Currency
		2015		2014		
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2.250.186.433	2.250.201.648	1.526.452.952	1.526.466.492	United State Dollar
Pound Sterling Inggris	10/(10)	9.215	-	3.116	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	10/(10)	589.565	602.060	37.505	24.751	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	10/(10)	1870.021	1.859.670	148.371	161.414	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	8.018	-	1.895	-	Japanese Yen
Dolar Australia	10/(10)	5.864	133	19.791	186	Australian Dollar
Euro Eropa	10/(10)	142.668	91.958	230.501	229.000	European Euro
Yuan China	10/(10)	413.720.678	413.726.836	228.443.114	228.090.253	Chinese Yuan

32. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko operasi kustodial, penyelewengan dan ketidak-patuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Suatu kerangka kerja diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalisasi, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

31. CURRENCY RISK (continued)

The table below shows analysis of the foreign currencies position of assets and liabilities as of December 31, 2015. The analysis calculates the effect of reasonable possible movement of the currencies' rates against the Indonesia Rupiah, as follows:

32. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Cabang dihitung berdasarkan PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Modal inti	3.550.425.147	3.230.148.315
Modal pelengkap	160.601.299	115.864.673
Total modal	3.711.026.446	3.346.012.988
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	12.848.103.936	9.269.173.829
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	1.178.952	4.184.997
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	742.134.768	570.876.453
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit	28,88%	36,10%
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	28,88%	36,08%
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	27,30%	33,99%
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,99%	9,99%

33. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

As of December 31, 2015 and 2014, the Branch's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with BI Regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, as follows:

Core capital
Supplementary capital
Total capital
Credit Risk Weighted Assets
Market Risk Weighted Assets
Operational Risk Weighted Assets
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Required Capital Adequacy Ratio
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Designated at fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	27.766.249	27.766.249	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	85.848.417	85.848.417	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.646.998.767	1.646.998.767	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.134.837.196	1.134.837.196	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.122.333.770	3.122.333.770	Placement with Bank Indonesia and other banks
Wesel ekspor	3.193.480.446	3.193.480.446	Bills receivable
Kredit yang diberikan - neto	11.234.998.822	11.234.998.822	Loans - net
Tagihan akseptasi	231.330.295	231.330.295	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	72.524.879	72.524.879	Accrued interest income
Aset lain-lain – setoran jaminan	4.160.457	4.160.457	Other assets – security deposits
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek- Dimiliki hingga jatuh tempo	1.626.629.236	1.778.526.134	Marketable securities- Held-to-maturity
Total	22.380.908.534	22.532.805.432	Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Financial liabilities designated at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	20.911.326	20.911.326 Derivative payables
Liabilitas lain-lain		Other Liabilities
Simpanan dari nasabah	9.897.333.235	9.897.333.235 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.968.616.827	1.968.616.827 Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	8.910.500.917	8.910.500.917 Deposits from Head Office
Liabilitas akseptasi	231.330.295	231.330.295 Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	27.628.605	27.628.605 Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain – setoran jaminan	58.116.017	58.116.017 Other liabilities – security deposits
Total	21.114.437.222	21.114.437.222 Total

31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Designated at fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	3.022.029	3.022.029 Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas	57.550.165	57.550.165 Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	1.075.465.758 Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.081.691.311	2.081.691.311 Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	501.167.005	501.167.005 Placement with Bank Indonesia and other banks
Wesel ekspor	3.373.679.383	3.373.679.383 Bills receivable
Kredit yang diberikan - neto	8.617.189.623	8.617.189.623 Loans - net
Tagihan akseptasi	206.647.650	206.647.650 Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50.556.146	50.556.146 Accrued interest income
Aset lain-lain – setoran jaminan	3.473.014	3.473.014 Other assets – security deposits
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo		Held-to-maturity financial assets
Efek-efek – Dimiliki hingga jatuh tempo	1.228.661.384	1.352.480.226 Marketable securities – Held-to-maturity
Total	17.199.103.468	17.322.922.310 Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities designated at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1.631.415	1.631.415	Derivative payables
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Simpanan dari nasabah	5.137.118.010	5.137.118.010	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.404.472.830	1.404.472.830	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	8.624.803.517	8.624.803.517	Deposits from Head Office
Pinjaman diterima dari bank lain	1.238.500.000	1.238.500.000	Borrowing from other bank
Liabilitas akseptasi	206.647.650	206.647.650	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	26.158.195	26.158.195	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain – setoran jaminan	27.920.928	27.920.928	Other liabilities – security deposits
Total	16.667.252.545	16.667.252.545	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang, kecuali untuk tagihan dan liabilitas derivatif yang nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian dan investasi keuangan yang nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed, except for derivative receivables and payables whose fair value are based on valuation technique and financial investment whose fair value is based on quoted or observable prices.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these are no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Cabang menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Cabang untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Branch adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Branch in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

31 Desember 2015/ 31 December 2015					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Tagihan derivatif	-	27.766.249	-	27.766.249	Derivatives receivable
Total aset yang diukur pada nilai wajar	-	27.766.249	-	27.766.249	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	11.217.536.656	17.462.166	11.234.998.822	Loans - net
Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	1.778.526.134	-	-	1.626.629.236	Marketable securities-Held-to-maturity
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	1.778.526.134	11.217.536.656	17.462.166	12.861.628.058	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	20.911.326	-	20.911.326	Derivatives liabilities
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	20.911.326	-	20.911.326	Total liabilities measured at fair value

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Cabang untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The tables below show the assets and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Branch in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Tagihan derivatif	-	3.022.029	-	3.022.029	Derivatives receivable
Total aset yang diukur pada nilai wajar	-	3.022.029	-	3.022.029	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	8.501.526.449	115.663.174	8.617.189.623	Loans - net
Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	1.352.480.226	-	-	1.228.661.384	Marketable securities-Held-to-maturity
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	1.352.480.226	8.501.526.449	115.663.174	9.845.851.007	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	1.631.415	-	1.631.415	Derivatives liabilities
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	1.631.415	-	1.631.415	Total liabilities measured at fair value

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

**35. PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISI 2013),
“IMBALAN KERJA”**

Sejak 1 Januari 2015, Cabang telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”, yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) berlaku secara retrospektif sehingga laporan keuangan posisi 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut :

35. IMPLEMENTATION OF SFAS No. 24 (REVISED 2013), “EMPLOYEE BENEFITS”

Starting on January 1, 2015, the Branch has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits”, which regulates accounting treatment and disclosure of employee benefits.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is effective retrospectively so that the financial statements as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 have been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013) as follows :

Laporan Posisi Keuangan	Di laporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)/ Adjustments of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)	Disajikan kembali/ As restated	Statement of Financial Position
<u>31 Desember 2014</u>				<u>December 31, 2014</u>
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	1.987.912	(1.146.866)	841.046	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas atas imbalan kerja	24.673.973	(4.587.466)	20.086.507	Liabilities for employee's benefits
Ekuitas				Assets
Penghasilan komprehensif lain	-	3.195.918	3.195.918	Other comprehensive income
Laba yang belum ditransfer	457.631.530	244.682	457.876.212	Unremitted earnings
<u>1 Januari 2014/31 Desember 2013</u>				<u>January 1, 2014/December 31, 2013</u>
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	8.666.252	2.212.767	10.879.019	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas atas imbalan kerja	15.677.659	8.851.071	24.528.730	Liabilities for employee's benefits
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain	-	(6.683.747)	(6.683.747)	Other comprehensive income
Laba yang belum ditransfer	401.478.153	45.444	401.523.597	Unremitted earnings

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

35. PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISI 2013)
(lanjutan)

35. IMPLEMENTATION OF SFAS No. 24 (REVISED 2013) (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Di laporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)/ Adjustments of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)	Disajikan kembali/ As restated	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
31 Desember 2014				December 31, 2014
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Gaji dan imbalan kerja	92.344.562	(265.650)	92.078.912	Salaries and employee benefits
Total beban operasional lainnya	205.257.355	(265.650)	204.991.705	Total other operating expense
Laba sebelum beban pajak	327.756.247	265.650	328.021.897	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan	106.433.444	66.412	106.499.856	Income tax expense
Laba tahun berjalan	221.322.803	199.238	221.522.041	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan aktuarial atas Program manfaat pasti	-	9.879.665	9.879.665	Actuarial gain on defined benefit plan
Total laba komprehensif Tahun berjalan	221.322.803	10.078.903	231.401.706	Total comprehensive income for the year

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non kas terdiri dari:

Non-cash transactions consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Penambahan penyertaan Kantor Pusat melalui simpanan dari Kantor Pusat	666.530.000	-	Addition of Head Office investment through deposit from Head Office

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Cabang namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Branch but not yet effective for 2015 financial statements:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

These amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Cabang namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Branch but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- Amendments to SFAS No. 16: Fixed assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Cabang namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen Cabang masih mempelajari dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK baru terhadap laporan keuangan.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Cabang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Cabang pada tanggal 30 Maret 2016.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Branch but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- SFAS No. 16 (2015 Improvement): Fixed Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

- SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

As of the issuance date of these financial statements, the management of the Branch is still evaluating and has not yet determined the impact of these new standards, on its financial statements.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Branch's management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issuance by the Branch's management on March 30, 2016.